

**MANUAL BOOK**

**PANDORA**

**“PLANDAAN DALAM PANORAMA”**



**KECAMATAN PLANDAAN**

**KABUPATEN JOMBANG**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga **Manual Book Inovasi PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang dapat disusun dengan baik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam penyelenggaraan pemerintahan, khususnya dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Pemerintah dituntut untuk mampu menghadirkan pelayanan yang tidak hanya cepat dan berkualitas, tetapi juga terbuka, informatif, inovatif, serta mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana komunikasi publik. Sejalan dengan hal tersebut, Kecamatan Plandaan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik sekaligus memperkenalkan berbagai potensi daerah yang dimiliki kepada masyarakat secara lebih luas.

Inovasi **PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** merupakan salah satu bentuk komitmen Kecamatan Plandaan dalam mengoptimalkan promosi potensi daerah melalui pendekatan yang terintegrasi. PANDORA menjadi media untuk menghimpun, mendokumentasikan, mengelola, dan mempublikasikan berbagai potensi unggulan Kecamatan Plandaan yang meliputi sektor pariwisata, ekonomi, budaya, serta berbagai informasi pembangunan dan pelayanan publik. Melalui inovasi ini diharapkan seluruh potensi daerah dapat dikenal oleh masyarakat, meningkatkan daya tarik wilayah, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta memperkuat identitas Kecamatan Plandaan sebagai wilayah yang memiliki beragam potensi dan kearifan lokal.

Manual Book ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan inovasi bagi seluruh pelaksana, baik di lingkungan Kecamatan Plandaan maupun pemerintah desa serta pihak-pihak terkait lainnya. Di dalamnya dijelaskan mengenai latar belakang inovasi, tujuan, dasar hukum, mekanisme pelaksanaan, pembagian tugas, alur kerja, pengelolaan publikasi, monitoring dan evaluasi, hingga indikator keberhasilan inovasi. Dengan adanya pedoman ini diharapkan pelaksanaan inovasi PANDORA dapat berjalan secara terarah, terukur, efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Selain sebagai pedoman internal, Manual Book ini juga menjadi dokumen pendukung dalam penyelenggaraan inovasi daerah yang sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), keterbukaan informasi publik, serta penyelenggaraan pelayanan publik yang inovatif. Manual Book ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam menjaga konsistensi pelaksanaan inovasi sekaligus menjadi referensi dalam pengembangan inovasi pada masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, serta berpartisipasi dalam penyusunan Manual Book ini, khususnya seluruh jajaran

Kecamatan Plandaan, pemerintah desa se-Kecamatan Plandaan, perangkat daerah terkait, pelaku UMKM, komunitas, serta masyarakat yang telah berkontribusi dalam mendukung pengembangan inovasi PANDORA.

Disadari bahwa Manual Book ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan perkembangan kebutuhan dan dinamika penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pedoman ini pada masa mendatang.

Akhirnya, semoga Manual Book Inovasi **PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** ini dapat memberikan manfaat sebagai pedoman dalam pelaksanaan inovasi, meningkatkan sinergi antar pemangku kepentingan, serta menjadi salah satu upaya nyata Kecamatan Plandaan dalam mewujudkan pelayanan publik yang inovatif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Plandaan, 30 Desember 2025

CAMAT PLANDAAN



LIA APRILIANNA ISNA SARI, S.STP., M.Si.

# DAFTAR ISI

|                                                                 |     |
|-----------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR.....                                             | ii  |
| DAFTAR ISI.....                                                 | iii |
| BAB I.....                                                      | 1   |
| A. Latar Belakang.....                                          | 1   |
| B. Dasar Hukum.....                                             | 3   |
| C. Maksud.....                                                  | 5   |
| D. Tujuan.....                                                  | 5   |
| E. Sasaran.....                                                 | 6   |
| F. Manfaat.....                                                 | 7   |
| BAB II.....                                                     | 9   |
| A. Analisis Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi.....            | 9   |
| 1. Kondisi Sebelum Inovasi.....                                 | 9   |
| 2. Kondisi Sesudah Inovasi.....                                 | 10  |
| Tabel 2.1 Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi..... | 11  |
| B. Gambaran Umum Inovasi PANDORA.....                           | 12  |
| C. Filosofi Nama dan Identitas Inovasi PANDORA.....             | 14  |
| 1. Filosofi Nama PANDORA.....                                   | 14  |
| 2. Penggagas Inovasi.....                                       | 14  |
| 3. Media Publikasi PANDORA.....                                 | 15  |
| E. Visi dan Misi Inovasi PANDORA.....                           | 16  |
| 3. Arah Pengembangan Inovasi.....                               | 18  |
| BAB III.....                                                    | 19  |
| A. Mekanisme Pelaksanaan.....                                   | 19  |
| B. Pengumpulan Data Potensi.....                                | 20  |
| C. Verifikasi dan Validasi Data.....                            | 21  |
| D. Dokumentasi.....                                             | 21  |
| E. Penyusunan Konten.....                                       | 22  |
| F. Publikasi.....                                               | 22  |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| <b>G. Monitoring dan Evaluasi .....</b>             | <b>22</b> |
| <b>BAB IV.....</b>                                  | <b>23</b> |
| <b>A. FLOWCHART PELAKSANAAN.....</b>                | <b>23</b> |
| <b>B. Tata Cara Mengakses PANDORA.....</b>          | <b>25</b> |
| <b>1. Mengakses Website PANDORA.....</b>            | <b>26</b> |
| <b>BAB V.....</b>                                   | <b>40</b> |
| <b>A. Peran dan Tanggung Jawab Tim PANDORA.....</b> | <b>40</b> |
| <b>B. Indikator Keberhasilan .....</b>              | <b>41</b> |
| <b>BAB VI .....</b>                                 | <b>42</b> |
| <b>A. PENUTUP .....</b>                             | <b>42</b> |
| <b>B. Saran Pengembangan.....</b>                   | <b>42</b> |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan pada era digital saat ini menuntut setiap instansi pemerintah untuk mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Transformasi digital tidak hanya berpengaruh terhadap sistem administrasi pemerintahan, tetapi juga mengubah pola komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat. Informasi yang sebelumnya disampaikan melalui media konvensional kini berkembang menjadi informasi digital yang dapat diakses secara cepat, mudah, dan tanpa batas ruang maupun waktu. Kondisi tersebut menuntut pemerintah untuk mampu menghadirkan inovasi yang tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga memperkuat keterbukaan informasi kepada masyarakat.

Sebagai perangkat daerah yang memiliki fungsi koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan pemerintahan desa, pelayanan administrasi kepada masyarakat, serta fasilitasi pembangunan wilayah, Kecamatan Plandaan memiliki tanggung jawab untuk mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan inovatif. Salah satu bentuk implementasi dari tanggung jawab tersebut adalah melalui penyediaan informasi publik yang akurat, mudah diakses, dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Kecamatan Plandaan memiliki berbagai potensi daerah yang menjadi aset penting dalam mendukung pembangunan wilayah. Potensi tersebut meliputi destinasi wisata alam, kekayaan budaya dan tradisi masyarakat, produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), hasil kerajinan lokal, sektor perdagangan, pertanian, serta berbagai kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat. Potensi-potensi tersebut tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga menjadi identitas dan kekuatan daerah yang perlu dijaga, dikembangkan, dan dipromosikan secara berkelanjutan.

Berbagai destinasi wisata seperti Waduk Grojokan, Dam Karet Jatimlerek, Kalipadas, Kedung Cinet, dan Waduk Jambe memiliki daya tarik tersendiri yang berpotensi meningkatkan kunjungan wisatawan apabila didukung oleh promosi yang efektif. Demikian pula dengan keberadaan sentra kerajinan gerabah, Pujasera, Pasar Bangsri, serta berbagai produk UMKM lokal yang memiliki potensi untuk berkembang apabila dikenal oleh masyarakat yang lebih luas. Di bidang budaya, tradisi Bersih Desa yang masih dilestarikan di berbagai desa di Kecamatan Plandaan merupakan warisan budaya yang memiliki nilai historis, sosial, dan kearifan lokal sehingga perlu terus didokumentasikan dan diperkenalkan kepada generasi muda.

Meskipun memiliki potensi yang besar, penyebarluasan informasi mengenai potensi tersebut masih menghadapi berbagai kendala. Sebelum lahirnya inovasi PANDORA, publikasi mengenai potensi wisata, ekonomi, budaya di Kecamatan Plandaan masih dilakukan secara parsial dan belum terintegrasi dalam satu konsep publikasi yang berkelanjutan. Informasi umumnya disampaikan hanya pada saat terdapat kegiatan tertentu dan belum didukung oleh sistem dokumentasi yang terstruktur. Akibatnya, banyak potensi daerah yang belum dikenal secara luas, bahkan oleh masyarakat Kabupaten Jombang sendiri.

Di sisi lain, perkembangan media sosial telah membuka peluang yang sangat besar bagi pemerintah untuk membangun komunikasi publik yang lebih efektif. Platform digital seperti website, Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube telah menjadi media yang banyak digunakan masyarakat dalam memperoleh informasi. Kondisi ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Kecamatan Plandaan untuk menghadirkan media informasi yang tidak hanya menyampaikan kegiatan pemerintahan, tetapi juga mampu memperkenalkan potensi daerah secara menarik, edukatif, dan berkesinambungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, Kecamatan Plandaan mengembangkan inovasi **PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** sebagai media promosi dan publikasi potensi daerah yang mengintegrasikan informasi mengenai wisata, ekonomi, budaya ke dalam satu identitas inovasi. Melalui PANDORA, setiap potensi yang dimiliki desa-desa di Kecamatan Plandaan diinventarisasi, diverifikasi, didokumentasikan, dan dipublikasikan secara sistematis melalui berbagai media informasi sehingga dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.

PANDORA tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi daerah, tetapi juga menjadi media dokumentasi, edukasi, dan keterbukaan informasi publik. Inovasi ini memberikan ruang bagi pemerintah desa, pelaku UMKM, komunitas, kelompok sadar wisata, serta masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam memperkenalkan potensi wilayahnya. Dengan demikian, promosi daerah tidak lagi menjadi tanggung jawab pemerintah semata, tetapi menjadi gerakan bersama yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Selain mendukung promosi daerah, PANDORA juga menjadi salah satu implementasi penyelenggaraan inovasi daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Inovasi Daerah, serta Peraturan Bupati Jombang Nomor 109 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Inovasi Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Jombang Nomor 71 Tahun 2024. Kehadiran PANDORA merupakan bentuk komitmen Kecamatan Plandaan dalam mewujudkan pemerintahan yang adaptif, kreatif, dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Melalui pengelolaan yang terencana, kolaboratif, dan berkelanjutan, PANDORA diharapkan mampu meningkatkan citra positif Kecamatan Plandaan, memperluas jangkauan promosi potensi daerah, mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, memperkuat pelestarian budaya lokal, serta meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik. Pada akhirnya, inovasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu instrumen pendukung terwujudnya Kecamatan Plandaan yang informatif, inovatif, berdaya saing, dan mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

## B. Dasar Hukum

Penyusunan dan pelaksanaan Inovasi **PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan daerah, pelayanan publik, inovasi daerah, serta keterbukaan informasi publik. Dasar hukum tersebut menjadi landasan bagi Kecamatan Plandaan dalam mengembangkan inovasi yang memberikan nilai tambah terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Adapun dasar hukum pelaksanaan Inovasi PANDORA adalah sebagai berikut:

1. **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950** tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965.
2. **Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik**, yang mengamanatkan bahwa setiap badan publik berkewajiban menyediakan dan menyampaikan informasi publik secara cepat, tepat, sederhana, serta mudah diakses oleh masyarakat.
3. **Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik**, yang menjadi dasar bagi penyelenggara pelayanan publik untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, profesional, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada kepentingan masyarakat.
4. **Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah** sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan **Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023**, yang memberikan ruang kepada pemerintah daerah untuk melaksanakan inovasi dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah.
5. **Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah**, sebagai pedoman dalam memastikan



penyelenggaraan pemerintahan berjalan sesuai prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

6. **Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah**, yang mengatur prinsip, tata cara, pelaksanaan, pembinaan, pelaporan, dan evaluasi inovasi daerah sebagai upaya meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah.
7. **Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah**, sebagai pedoman pengembangan budaya inovasi di lingkungan pemerintah daerah melalui kolaborasi berbagai pemangku kepentingan.
8. **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan**, sebagai dasar dalam penyusunan mekanisme kerja dan prosedur pelaksanaan inovasi secara efektif dan terstandar.
9. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah**, yang menjadi acuan pemerintah daerah dalam mengembangkan, menilai, serta meningkatkan kualitas inovasi daerah secara berkelanjutan.
10. **Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Inovasi Daerah**, yang menjadi landasan hukum Pemerintah Kabupaten Jombang dalam mendorong lahirnya inovasi pada perangkat daerah sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan.
11. **Peraturan Bupati Jombang Nomor 109 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Inovasi Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Jombang Nomor 71 Tahun 2024**, yang mengatur tata cara perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, pelaporan, dan evaluasi inovasi daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jombang.
12. **Keputusan Camat Plandaan tentang Penetapan Inovasi PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** sebagai dasar pelaksanaan inovasi di lingkungan Kecamatan Plandaan.
13. **Keputusan Camat Plandaan tentang Pembentukan Tim Pelaksana Inovasi PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** sebagai dasar pembentukan organisasi pelaksana inovasi beserta tugas dan tanggung jawabnya.

Seluruh ketentuan tersebut menjadi landasan normatif dalam penyelenggaraan Inovasi PANDORA sehingga setiap tahapan pelaksanaan inovasi memiliki dasar hukum yang jelas, selaras dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Jombang, serta mendukung terwujudnya tata kelola

pemerintahan yang inovatif, transparan, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

## C. Maksud

Penyusunan Manual Book Inovasi **PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** dimaksudkan sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan inovasi di lingkungan Kecamatan Plandaan. Manual Book ini menjadi acuan bagi seluruh pelaksana inovasi dalam melaksanakan setiap tahapan kegiatan secara terarah, sistematis, terukur, dan berkesinambungan sehingga pelaksanaan inovasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Selain sebagai pedoman pelaksanaan, Manual Book ini juga dimaksudkan untuk menciptakan kesamaan persepsi di antara seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan inovasi, baik aparatur Kecamatan Plandaan, Pemerintah Desa, maupun para pemangku kepentingan lainnya. Dengan adanya pedoman yang baku, diharapkan proses pengumpulan data, dokumentasi, penyusunan konten, publikasi, hingga monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan berdasarkan mekanisme yang seragam dan dapat dipertanggungjawabkan.

Manual Book ini juga dimaksudkan sebagai dokumen pendukung penyelenggaraan inovasi daerah yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan inovasi secara berkelanjutan serta sebagai salah satu bentuk akuntabilitas pelaksanaan inovasi di lingkungan Kecamatan Plandaan.

---

## D. Tujuan

Pelaksanaan Inovasi **PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang inovatif melalui optimalisasi promosi potensi daerah dan penyebaran informasi publik secara terintegrasi. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan media digital, inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi yang berkualitas, akurat, dan mudah diperoleh.

Secara khusus, tujuan penyelenggaraan Inovasi PANDORA adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat.
2. Menginventarisasi, mendokumentasikan, dan mempublikasikan potensi wisata, ekonomi, budaya, serta potensi unggulan lainnya yang dimiliki oleh desa-desa di Kecamatan Plandaan.

3. Meningkatkan promosi destinasi wisata, produk UMKM, kerajinan lokal, serta berbagai potensi ekonomi masyarakat sehingga memiliki daya saing yang lebih baik.
  4. Mendukung pelestarian budaya, tradisi, dan kearifan lokal melalui dokumentasi serta publikasi yang berkesinambungan.
  5. Membangun citra positif Kecamatan Plandaan sebagai wilayah yang memiliki potensi unggulan di bidang wisata, ekonomi, budaya, dan pelayanan publik.
  6. Meningkatkan kolaborasi antara Kecamatan Plandaan, Pemerintah Desa, pelaku usaha, komunitas, dan masyarakat dalam mengembangkan potensi daerah.
  7. Mendorong terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi serta mendukung implementasi inovasi daerah secara berkelanjutan.
- 

## E. Sasaran

Sasaran pelaksanaan Inovasi PANDORA adalah seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan potensi daerah dan penyebaran informasi di wilayah Kecamatan Plandaan.

Sasaran tersebut meliputi:

1. Aparatur Sipil Negara Kecamatan Plandaan sebagai pelaksana dan pengelola inovasi.
2. Pemerintah Desa se-Kecamatan Plandaan sebagai mitra dalam penyediaan data dan informasi potensi desa.
3. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai bagian dari pengembangan ekonomi lokal.
4. Kelompok sadar wisata, pengelola destinasi wisata, komunitas budaya, serta organisasi kemasyarakatan yang berperan dalam pengembangan potensi daerah.
5. Masyarakat Kecamatan Plandaan sebagai penerima manfaat informasi dan mitra dalam mendukung promosi daerah.
6. Masyarakat umum, wisatawan, investor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang membutuhkan informasi mengenai potensi Kecamatan Plandaan.

Dengan sasaran yang luas tersebut, Inovasi PANDORA diharapkan mampu menjadi media informasi yang menjembatani kebutuhan masyarakat terhadap informasi daerah sekaligus memperluas promosi potensi Kecamatan Plandaan.

## F. Manfaat

Pelaksanaan Inovasi **PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** diharapkan memberikan manfaat yang nyata bagi pemerintah, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan. Manfaat tersebut tidak hanya dirasakan dalam aspek penyebarluasan informasi, tetapi juga dalam penguatan identitas daerah, pengembangan ekonomi lokal, serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Inovasi PANDORA antara lain:

### 1. Bagi Kecamatan Plandaan

- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan informasi publik.
- Memperkuat citra positif Kecamatan Plandaan sebagai kecamatan yang inovatif.
- Menjadi media promosi resmi potensi daerah secara berkelanjutan.
- Mendukung implementasi kebijakan inovasi daerah dan keterbukaan informasi publik.

### 2. Bagi Pemerintah Desa

- Memberikan ruang publikasi terhadap potensi yang dimiliki masing-masing desa.
- Mendorong peningkatan partisipasi desa dalam pengembangan potensi wilayah.
- Mempermudah penyampaian informasi pembangunan kepada masyarakat.

### 3. Bagi Pelaku UMKM dan Masyarakat

- Membantu memperluas promosi produk lokal dan usaha masyarakat.
- Meningkatkan peluang pengembangan ekonomi melalui promosi digital.
- Mendorong tumbuhnya rasa bangga terhadap potensi lokal.

### 4. Bagi Sektor Pariwisata dan Budaya

- Meningkatkan eksposur destinasi wisata dan kegiatan budaya.
- Mendukung pelestarian tradisi dan kearifan lokal melalui dokumentasi yang berkelanjutan.
- Menarik minat masyarakat untuk mengenal dan mengunjungi potensi wisata di Kecamatan Plandaan.

Dengan berbagai manfaat tersebut, Inovasi PANDORA diharapkan tidak hanya menjadi media publikasi, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam memperkuat sinergi antara pemerintah dan Masyarakat serta meningkatkan daya saing daerah.

## BAB II

### PROFIL INOVASI PANDORA

#### A. Analisis Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi

##### 1. Kondisi Sebelum Inovasi

Sebelum Inovasi **PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** dikembangkan, kegiatan publikasi yang dilakukan oleh Kecamatan Plandaan masih bersifat konvensional dan belum memiliki konsep yang terintegrasi. Informasi mengenai potensi wisata, budaya, ekonomi, umumnya dipublikasikan secara insidental mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung. Belum terdapat suatu media yang secara khusus dirancang untuk menghimpun seluruh potensi daerah ke dalam satu identitas publikasi yang berkesinambungan.

Di bidang pariwisata, Kecamatan Plandaan memiliki berbagai destinasi yang memiliki daya tarik cukup besar, seperti Waduk Grojokan, Dam Karet Jatimlerek, Kalipadas, Kedung Cinet, dan Waduk Jambe. Namun demikian, sebagian besar informasi mengenai destinasi tersebut masih tersebar di berbagai media dan belum terdokumentasi secara sistematis. Akibatnya, potensi wisata yang dimiliki belum memperoleh eksposur yang optimal sehingga belum banyak dikenal oleh masyarakat luas.

Kondisi serupa juga terjadi pada sektor ekonomi. Berbagai potensi ekonomi seperti sentra kerajinan gerabah, Pujasera, Pasar Bangsri, serta produk-produk UMKM yang berkembang di desa-desa belum memiliki media promosi yang terpadu. Publikasi yang dilakukan masih bersifat sporadis sehingga daya jangkauan promosi relatif terbatas.

Pada aspek budaya, Kecamatan Plandaan memiliki berbagai tradisi yang masih lestari, seperti pelaksanaan Bersih Desa di beberapa desa. Tradisi tersebut memiliki nilai sejarah, budaya, dan sosial yang tinggi. Namun dokumentasi maupun publikasinya masih belum dilakukan secara berkesinambungan sehingga banyak informasi yang tidak terdokumentasi dengan baik dan berpotensi hilang seiring berjalannya waktu.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital telah mengubah pola masyarakat dalam memperoleh informasi. Sebagian besar masyarakat kini lebih banyak memanfaatkan media sosial dan internet sebagai sumber informasi utama. Kondisi tersebut menuntut pemerintah untuk mampu menghadirkan media informasi yang cepat, menarik, mudah diakses, dan terpercaya. Sebelum adanya PANDORA, pemanfaatan media digital oleh Kecamatan Plandaan masih lebih banyak berfokus pada publikasi kegiatan pemerintahan sehingga potensi daerah belum memperoleh ruang promosi yang proporsional.

Selain itu, belum adanya standar dalam proses inventarisasi data, dokumentasi, penyusunan konten, maupun jadwal publikasi menyebabkan informasi yang dipublikasikan belum konsisten. Dokumentasi potensi desa juga masih tersimpan secara terpisah sehingga menyulitkan proses pencarian data ketika diperlukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya PANDORA masih terdapat beberapa permasalahan utama, yaitu:

1. Belum adanya media promosi potensi daerah yang terintegrasi.
2. Dokumentasi potensi wisata, budaya, dan ekonomi belum tertata secara sistematis.
3. Publikasi informasi masih bersifat insidental dan belum berkelanjutan.
4. Belum adanya identitas promosi khusus yang merepresentasikan Kecamatan Plandaan.
5. Belum optimalnya pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi daerah.
6. Belum adanya standar operasional dalam pengelolaan informasi potensi daerah.
7. Belum optimalnya keterlibatan pemerintah desa dan masyarakat dalam promosi potensi wilayah.

Permasalahan tersebut menjadi dasar bagi Kecamatan Plandaan untuk menghadirkan suatu inovasi yang mampu mengintegrasikan seluruh proses promosi potensi daerah secara lebih efektif, sistematis, dan berkelanjutan.

---

## 2. Kondisi Sesudah Inovasi

Setelah diterapkannya Inovasi **PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)**, proses pengelolaan informasi potensi daerah mengalami perubahan yang signifikan. Publikasi yang sebelumnya dilakukan secara parsial kini dilaksanakan melalui satu konsep terpadu dengan identitas yang sama sehingga lebih mudah dikenali oleh masyarakat.

Seluruh potensi wisata, ekonomi, budaya diinventarisasi melalui koordinasi antara Kecamatan Plandaan dengan pemerintah desa. Data yang diperoleh selanjutnya diverifikasi, didokumentasikan, disusun menjadi materi publikasi, dan dipublikasikan melalui berbagai media digital secara terencana.

Pemanfaatan website resmi dan media sosial Kecamatan Plandaan menjadi lebih optimal karena tidak hanya digunakan untuk menyampaikan kegiatan pemerintahan, tetapi juga sebagai sarana promosi daerah. Setiap publikasi disusun dengan memperhatikan kualitas informasi, visualisasi,

dan daya tarik konten sehingga mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap potensi yang dipublikasikan.

PANDORA juga mendorong meningkatnya kolaborasi antara pemerintah kecamatan, pemerintah desa, pelaku UMKM, pengelola wisata, komunitas budaya, dan masyarakat dalam memperkenalkan potensi daerah. Keterlibatan berbagai pihak tersebut memperkaya informasi yang disampaikan sekaligus meningkatkan rasa memiliki terhadap pembangunan daerah.

Di samping itu, adanya SOP, Manual Book, Tim Pelaksana, serta mekanisme monitoring dan evaluasi menjadikan pelaksanaan inovasi lebih terarah dan berkelanjutan. Setiap proses memiliki standar yang jelas sehingga kualitas publikasi dapat terus dijaga dan ditingkatkan.

Dengan diterapkannya PANDORA, Kecamatan Plandaan diharapkan mampu mewujudkan sistem promosi daerah yang lebih modern, terintegrasi, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Inovasi ini tidak hanya memperkuat penyebaran informasi publik, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mendukung pengembangan potensi wisata, ekonomi, budaya, dan pembangunan wilayah secara berkelanjutan.

---

**Tabel 2.1 Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi**

| <b>Sebelum PANDORA</b>                           | <b>Sesudah PANDORA</b>                                                 |
|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| Publikasi masih terpisah-pisah                   | Publikasi terintegrasi dalam satu identitas inovasi                    |
| Dokumentasi belum tertata                        | Dokumentasi tersusun dalam basis data yang sistematis                  |
| Promosi potensi belum optimal                    | Promosi potensi dilakukan secara terencana dan berkelanjutan           |
| Media sosial berfokus pada kegiatan pemerintahan | Media sosial juga menjadi sarana promosi potensi daerah                |
| Belum ada standar pengelolaan konten             | SOP dan Manual Book menjadi pedoman pelaksanaan                        |
| Kolaborasi masih terbatas                        | Kolaborasi melibatkan pemerintah desa, UMKM, komunitas, dan Masyarakat |
| Identitas promosi daerah belum terbentuk         | PANDORA menjadi identitas promosi resmi Kecamatan Plandaan             |



## B. Gambaran Umum Inovasi PANDORA

**PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** merupakan inovasi yang dikembangkan oleh Kecamatan Plandaan sebagai upaya meningkatkan kualitas penyebaran informasi publik sekaligus memperkenalkan berbagai potensi unggulan yang dimiliki wilayah Kecamatan Plandaan kepada masyarakat secara lebih luas. Inovasi ini lahir sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta sebagai implementasi penyelenggaraan inovasi daerah yang berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik.

Secara konseptual, PANDORA merupakan suatu sistem pengelolaan informasi potensi daerah yang mengintegrasikan proses inventarisasi, dokumentasi, pengolahan data, publikasi, hingga evaluasi dalam satu mekanisme yang terstruktur. Melalui sistem tersebut, seluruh potensi yang dimiliki Kecamatan Plandaan dapat dihimpun dan dipublikasikan secara berkesinambungan melalui berbagai media informasi sehingga mudah diakses oleh masyarakat.

Inovasi ini tidak hanya berfungsi sebagai media promosi wisata, tetapi juga sebagai sarana penyebaran informasi mengenai potensi ekonomi, produk unggulan UMKM, kebudayaan, dan tradisi. Dengan demikian, PANDORA menjadi identitas publikasi Kecamatan Plandaan yang mampu menggambarkan potensi daerah secara utuh.

Pelaksanaan PANDORA dilakukan melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari Kecamatan Plandaan, Pemerintah Desa, pelaku UMKM, pengelola destinasi wisata, komunitas budaya, organisasi kemasyarakatan, hingga masyarakat umum. Kolaborasi tersebut memungkinkan informasi yang disampaikan menjadi lebih lengkap, akurat, dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

Dalam pelaksanaannya, setiap informasi yang dipublikasikan melalui PANDORA terlebih dahulu melalui proses inventarisasi dan verifikasi. Informasi yang telah dinyatakan valid kemudian didokumentasikan dalam bentuk foto, video, maupun data pendukung lainnya. Selanjutnya, Tim Pelaksana menyusun materi publikasi dalam berbagai format, seperti artikel, berita, infografis, video promosi, booklet digital, maupun konten media sosial. Seluruh materi dipublikasikan melalui media resmi Kecamatan Plandaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

PANDORA juga mengedepankan prinsip keterbukaan informasi publik. Informasi yang dipublikasikan tidak hanya bertujuan memperkenalkan potensi daerah, tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kekayaan sumber daya yang dimiliki Kecamatan Plandaan. Dengan demikian, masyarakat dapat memperoleh informasi yang akurat sekaligus terdorong untuk berpartisipasi dalam menjaga, mengembangkan, dan mempromosikan potensi daerah.

Sebagai inovasi daerah, PANDORA diselenggarakan berdasarkan prinsip efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi, partisipatif, keberlanjutan, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Seluruh tahapan pelaksanaan didukung oleh Standar Operasional Prosedur (SOP), Manual Book, Tim Pelaksana, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala guna memastikan inovasi berjalan sesuai tujuan.

PANDORA tidak hanya menghasilkan konten publikasi, tetapi juga membangun sebuah sistem pengelolaan informasi yang berkelanjutan. Setiap dokumentasi yang dihasilkan menjadi bagian dari basis data potensi Kecamatan Plandaan yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan, promosi investasi, pengembangan sektor pariwisata, pemberdayaan UMKM, maupun penyusunan program pembangunan daerah.

Melalui inovasi ini, Kecamatan Plandaan berupaya membangun citra sebagai kecamatan yang terbuka terhadap perkembangan teknologi, inovatif dalam memberikan pelayanan informasi, serta mampu mengoptimalkan potensi lokal sebagai kekuatan pembangunan daerah. Dengan adanya PANDORA, setiap potensi yang dimiliki diharapkan tidak hanya dikenal oleh masyarakat Kecamatan Plandaan, tetapi juga oleh masyarakat Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, bahkan masyarakat luas melalui pemanfaatan media digital.

---

### **Karakteristik Inovasi PANDORA**

Untuk memudahkan pemahaman mengenai ruang lingkup inovasi, karakteristik utama PANDORA dapat dijelaskan sebagai berikut:

| <b>Aspek</b>           | <b>Uraian</b>                                                                                                          |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama Inovasi</b>    | PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)                                                                                      |
| <b>Jenis Inovasi</b>   | Inovasi Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Informasi Publik                                                        |
| <b>Pelaksana</b>       | Kecamatan Plandaan                                                                                                     |
| <b>Pendekatan</b>      | Kolaboratif dan berbasis teknologi informasi                                                                           |
| <b>Media Utama</b>     | Website, Instagram, Facebook, TikTok, YouTube, dan media publikasi lainnya                                             |
| <b>Objek Publikasi</b> | Potensi Wisata, Potensi budaya, Potensi Ekonomi                                                                        |
| <b>Sasaran</b>         | Masyarakat, pemerintah desa, pelaku UMKM, wisatawan, investor, dan pemangku kepentingan                                |
| <b>Tujuan Akhir</b>    | Meningkatkan keterbukaan informasi publik sekaligus memperkuat promosi potensi Kecamatan Plandaan secara berkelanjutan |

Gambaran umum ini menunjukkan bahwa PANDORA bukan sekadar media publikasi, melainkan sebuah sistem yang mengintegrasikan pengelolaan informasi daerah mulai dari pengumpulan data hingga penyebaran informasi kepada Masyarakat.

## C. Filosofi Nama dan Identitas Inovasi PANDORA

### 1. Filosofi Nama PANDORA

Nama **PANDORA** merupakan identitas inovasi yang digagas oleh **Camat Plandaan** sebagai media promosi dan publikasi potensi daerah secara terintegrasi.

Inspirasi penamaan **PANDORA** berawal dari dunia fiksi **Pandora** yang dikenal dalam film *Avatar*. Dalam film tersebut, Pandora digambarkan sebagai sebuah dunia yang menyimpan keindahan alam, kekayaan hayati, keberagaman kehidupan, serta memiliki karakteristik yang unik dan memikat perhatian banyak orang. Konsep tersebut memberikan inspirasi bahwa Kecamatan Plandaan juga memiliki beragam potensi yang layak diperkenalkan kepada masyarakat secara lebih luas melalui sebuah media publikasi yang terintegrasi.

Dari inspirasi tersebut kemudian lahirlah akronim **PANDORA**, yaitu **Plandaan Dalam Panorama**. Akronim ini dipilih karena memiliki makna yang selaras dengan tujuan inovasi, yaitu menyajikan panorama Kecamatan Plandaan secara menyeluruh melalui berbagai informasi mengenai potensi wisata, ekonomi, budaya, pembangunan, dan pelayanan publik.

Kata "**Plandaan**" menunjukkan identitas wilayah sebagai pusat seluruh aktivitas inovasi, sedangkan "**Dalam Panorama**" menggambarkan cara penyajian informasi yang menampilkan berbagai sisi Kecamatan Plandaan secara utuh, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Dengan demikian, PANDORA menjadi simbol bahwa setiap desa, setiap potensi, dan setiap cerita di Kecamatan Plandaan merupakan bagian dari panorama besar yang membentuk identitas daerah.

Melalui nama tersebut, diharapkan masyarakat tidak hanya mengenal Kecamatan Plandaan sebagai wilayah administratif, tetapi juga sebagai daerah yang memiliki kekayaan wisata alam, budaya yang masih lestari, produk ekonomi lokal yang berkembang, serta masyarakat yang aktif dalam pembangunan.

### 2. Penggagas Inovasi

Inovasi **PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** digagas oleh **Camat Plandaan, Lia Aprilianna Isna Sari, S.STP., M.Si.**, sebagai salah satu upaya untuk memperkuat promosi potensi daerah melalui pemanfaatan teknologi informasi dan media digital.

Gagasan ini lahir dari kebutuhan akan sebuah media publikasi yang mampu menghimpun seluruh potensi Kecamatan Plandaan ke dalam satu identitas yang mudah dikenali masyarakat. Sebelum adanya PANDORA, informasi mengenai wisata, budaya, ekonomi dipublikasikan secara terpisah sehingga belum membentuk citra daerah yang kuat.

Melalui PANDORA, seluruh informasi tersebut diintegrasikan ke dalam satu sistem publikasi yang memiliki identitas, standar, dan mekanisme pengelolaan yang sama. Dengan demikian, setiap konten yang dipublikasikan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun citra positif Kecamatan Plandaan secara berkelanjutan.

### **3. Media Publikasi PANDORA**

Pelaksanaan inovasi PANDORA memanfaatkan berbagai media digital sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat. Setiap media memiliki fungsi yang berbeda sehingga penyampaian informasi dapat dilakukan secara lebih efektif sesuai dengan karakteristik penggunaannya.

Media utama dalam inovasi PANDORA terdiri atas:

#### **a. Website PANDORA**

Website PANDORA merupakan pusat informasi (main platform) sekaligus media publikasi utama inovasi. Seluruh artikel, berita, profil potensi wisata, Perekonomian dan Budaya, video, serta informasi pendukung dipublikasikan secara lengkap melalui website ini.

Website menjadi sumber informasi resmi yang memuat uraian lengkap mengenai setiap potensi yang dipromosikan sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi secara komprehensif.

#### **b. Kanal YouTube Kecamatan Plandaan**

YouTube digunakan sebagai media publikasi utama untuk konten audiovisual. Seluruh video promosi wisata, liputan kegiatan budaya, Perekonomian, dipublikasikan dalam versi lengkap melalui kanal YouTube Kecamatan Plandaan.

#### **c. Instagram Kecamatan Plandaan**

Instagram berfungsi sebagai media promosi awal (*teaser media*). Konten yang diunggah berupa cuplikan foto, reels, carousel, atau video singkat yang bertujuan menarik perhatian masyarakat.

Pada setiap unggahan disertakan ajakan untuk mengakses versi lengkap melalui Website PANDORA maupun Kanal YouTube PANDORA.

#### **d. Facebook Kecamatan Plandaan**

Facebook dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan publikasi kepada masyarakat dengan menampilkan ringkasan informasi, foto kegiatan, maupun cuplikan video yang mengarahkan pembaca menuju Website PANDORA dan Kanal YouTube PANDORA.

#### **e. TikTok Kecamatan Plandaan**

TikTok digunakan sebagai media penyebaran video singkat yang menampilkan cuplikan destinasi wisata, budaya, kegiatan pemerintahan, maupun potensi ekonomi Kecamatan Plandaan.

Konten yang dipublikasikan di TikTok bersifat singkat dan menarik sebagai pengantar (*preview*), sedangkan informasi secara lengkap tetap tersedia pada Website PANDORA dan Kanal YouTube PANDORA.

Dengan pembagian fungsi tersebut, seluruh media sosial berperan sebagai sarana promosi dan distribusi informasi, sedangkan **Website PANDORA** dan **Kanal YouTube Kecamatan Plandaan** menjadi media utama yang menyajikan informasi secara lengkap, terstruktur, dan terdokumentasi sebagai arsip digital inovasi.

## **E. Visi dan Misi Inovasi PANDORA**

### **1. Visi**

**"Menjadi media digital yang informatif, inspiratif, dan berkelanjutan dalam memperkenalkan potensi wisata, perekonomian, dan budaya Kecamatan Plandaan kepada masyarakat luas."**

Visi tersebut menggambarkan cita-cita Inovasi PANDORA sebagai media promosi daerah yang mampu menyajikan informasi secara lengkap, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat. PANDORA diharapkan tidak hanya menjadi sarana penyebaran informasi, tetapi juga menjadi etalase digital yang memperkenalkan identitas Kecamatan Plandaan melalui kekayaan wisata alam, potensi ekonomi lokal, dan budaya yang dimiliki.

Sebagai media digital, PANDORA diarahkan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi sehingga mampu menjangkau masyarakat yang lebih luas tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Melalui penyajian informasi yang berkualitas, inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengenal, mengunjungi, serta mendukung pengembangan berbagai potensi yang ada di Kecamatan Plandaan.

Visi tersebut juga mencerminkan komitmen Kecamatan Plandaan untuk membangun sistem promosi daerah yang berkelanjutan. Artinya, PANDORA tidak hanya hadir sebagai media

publikasi sesaat, tetapi terus berkembang melalui pembaruan informasi, penambahan konten, dan dokumentasi potensi daerah yang dilakukan secara konsisten.

---

## **2. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, Inovasi PANDORA memiliki misi sebagai berikut:

### **a. Menginventarisasi potensi daerah secara sistematis.**

Melakukan pendataan terhadap seluruh potensi wisata, ekonomi, dan budaya di wilayah Kecamatan Plandaan sebagai dasar penyusunan materi publikasi yang akurat dan terpercaya.

### **b. Mendokumentasikan potensi daerah secara profesional.**

Melaksanakan dokumentasi dalam bentuk foto, video, maupun narasi sehingga setiap potensi memiliki arsip digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi maupun dokumentasi sejarah perkembangan daerah.

### **c. Menyajikan informasi yang menarik, edukatif, dan mudah dipahami.**

Mengembangkan konten digital yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kekayaan wisata, perekonomian lokal, dan budaya Kecamatan Plandaan.

### **d. Memanfaatkan teknologi digital sebagai media promosi daerah.**

Mengoptimalkan Website PANDORA dan Kanal YouTube PANDORA sebagai media utama publikasi, serta didukung oleh Instagram, Facebook, dan TikTok sebagai media promosi yang mengarahkan masyarakat menuju informasi yang lebih lengkap.

### **e. Mendorong kolaborasi dalam pengembangan potensi daerah.**

Melibatkan pemerintah desa, pelaku UMKM, pengelola destinasi wisata, pelaku seni dan budaya, komunitas, serta masyarakat dalam penyediaan informasi dan promosi potensi lokal sehingga tercipta rasa memiliki terhadap kekayaan daerah.

### **f. Meningkatkan daya tarik wisata, ekonomi, dan budaya Kecamatan Plandaan.**

Melalui promosi yang dilakukan secara berkelanjutan, PANDORA diharapkan mampu memperluas jangkauan informasi, meningkatkan kunjungan ke destinasi wisata, memperkenalkan produk-produk unggulan masyarakat, serta mendukung pelestarian budaya lokal sebagai bagian dari identitas Kecamatan Plandaan.

---

### 3. Arah Pengembangan Inovasi

Sebagai inovasi yang berorientasi pada promosi potensi daerah, PANDORA dikembangkan dengan tiga arah utama yang saling mendukung.

**Pertama**, memperkenalkan potensi wisata Kecamatan Plandaan melalui dokumentasi dan publikasi yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan daya tarik destinasi wisata bagi masyarakat maupun wisatawan.

**Kedua**, memperkuat promosi sektor perekonomian lokal dengan memperkenalkan produk UMKM, sentra kerajinan, pasar tradisional, serta potensi ekonomi lainnya sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat.

**Ketiga**, mendokumentasikan dan mempublikasikan kekayaan budaya yang dimiliki masyarakat Kecamatan Plandaan sebagai bentuk pelestarian warisan budaya sekaligus media edukasi bagi generasi muda.

Ketiga arah pengembangan tersebut menjadi dasar dalam setiap penyusunan konten PANDORA sehingga seluruh publikasi yang dihasilkan tetap konsisten dengan tujuan utama inovasi, yaitu memperkenalkan potensi wisata, perekonomian, dan budaya Kecamatan Plandaan melalui satu media digital yang terintegrasi.

## BAB III

### MEKANISME PELAKSANAAN INOVASI PANDORA

#### A. Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan Inovasi **PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** dilaksanakan melalui mekanisme yang sistematis mulai dari identifikasi potensi daerah hingga publikasi kepada masyarakat. Mekanisme ini disusun untuk memastikan bahwa setiap informasi yang dipublikasikan memiliki kualitas yang baik, berdasarkan data yang valid, serta mampu menggambarkan potensi Kecamatan Plandaan secara utuh.

Dalam pelaksanaannya, seluruh proses dilakukan secara bertahap dengan melibatkan Tim Pelaksana Inovasi PANDORA, pemerintah desa, pengelola wisata, pelaku UMKM, tokoh masyarakat, pelaku seni budaya, serta pihak lain yang memiliki informasi mengenai potensi daerah.

Pelaksanaan inovasi dimulai dari penentuan objek atau potensi yang akan dipublikasikan. Penentuan tersebut dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi potensi yang dimiliki setiap desa, usulan masyarakat, agenda budaya yang telah dijadwalkan, maupun hasil identifikasi Tim PANDORA terhadap potensi yang dinilai layak untuk dipromosikan.

Setelah objek ditentukan, Tim PANDORA melakukan koordinasi dengan pemerintah desa atau pengelola potensi yang bersangkutan guna memperoleh informasi awal mengenai lokasi, sejarah, kondisi terkini, serta berbagai informasi pendukung lainnya. Koordinasi ini bertujuan agar proses dokumentasi dapat dilaksanakan secara efektif sekaligus memastikan bahwa informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan dokumentasi lapangan. Pada tahap ini Tim PANDORA melakukan pengambilan foto, video, serta wawancara apabila diperlukan. Dokumentasi dilakukan dengan memperhatikan kualitas visual sehingga mampu menampilkan potensi daerah secara menarik tanpa mengurangi keakuratan informasi yang disampaikan.

Data hasil dokumentasi kemudian diolah menjadi berbagai bentuk materi publikasi. Untuk setiap objek yang dipromosikan, Tim PANDORA menyusun artikel yang memuat deskripsi lengkap mengenai objek tersebut, mulai dari latar belakang, lokasi, daya tarik, potensi pengembangan, hingga informasi pendukung lainnya. Artikel tersebut dipublikasikan melalui **Website PANDORA** sebagai media informasi utama.

Selain artikel, hasil dokumentasi video diolah menjadi video promosi atau dokumenter yang dipublikasikan melalui **Kanal YouTube PANDORA**. Setiap video disertai deskripsi yang



memuat informasi penting mengenai objek yang dipublikasikan serta tautan menuju Website PANDORA agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap.

Untuk memperluas jangkauan promosi, Tim PANDORA juga menyusun konten singkat berupa foto pilihan, video pendek, maupun ringkasan informasi yang dipublikasikan melalui akun Instagram, Facebook, dan TikTok Kecamatan Plandaan. Konten pada media sosial berfungsi sebagai media promosi awal (*teaser*) yang mengarahkan masyarakat untuk mengakses artikel lengkap di Website PANDORA atau video lengkap pada Kanal YouTube PANDORA.

Seluruh proses publikasi dilakukan secara terencana dengan memperhatikan jadwal unggahan, kualitas konten, konsistensi identitas visual, serta kesesuaian materi dengan tujuan inovasi. Dengan mekanisme tersebut diharapkan seluruh potensi wisata, ekonomi, dan budaya Kecamatan Plandaan dapat dipromosikan secara optimal melalui satu sistem publikasi yang terintegrasi.

---

## B. Pengumpulan Data Potensi

Pengumpulan data merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan Inovasi PANDORA. Tahap ini bertujuan memperoleh informasi yang akurat mengenai berbagai potensi wisata, ekonomi, dan budaya yang terdapat di wilayah Kecamatan Plandaan.

Sumber data dapat berasal dari:

1. Inventarisasi yang dilakukan oleh Tim PANDORA.
2. Pemerintah Desa se-Kecamatan Plandaan.
3. Pengelola objek wisata.
4. Pelaku UMKM dan sentra ekonomi masyarakat.
5. Tokoh masyarakat, tokoh adat, maupun pelaku budaya.
6. Komunitas dan organisasi masyarakat.
7. Hasil observasi lapangan.

Informasi yang dikumpulkan meliputi:

- Nama potensi.
- Lokasi.
- Sejarah atau latar belakang.

- Keunikan dan daya tarik.
- Kondisi terkini.
- Dokumentasi foto dan video.
- Narasumber.
- Informasi pendukung lainnya.

Seluruh data yang diperoleh dicatat sebagai bahan penyusunan konten sekaligus menjadi bagian dari basis data potensi Kecamatan Plandaan yang terus diperbarui sesuai perkembangan di lapangan.

## C. Verifikasi dan Validasi Data

Setiap data dan informasi yang diperoleh melalui proses inventarisasi harus melalui tahapan verifikasi dan validasi sebelum dipublikasikan. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat bersifat akurat, faktual, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Verifikasi dilakukan oleh Tim PANDORA melalui pengecekan terhadap sumber informasi, kesesuaian data lapangan, serta kelengkapan dokumentasi. Apabila ditemukan informasi yang belum lengkap atau belum sesuai, Tim melakukan koordinasi kembali dengan pemerintah desa, pengelola potensi, atau narasumber terkait.

Data yang telah dinyatakan valid selanjutnya ditetapkan sebagai bahan penyusunan konten publikasi.

## D. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengambilan dan pengelolaan bahan publikasi dalam bentuk foto, video, maupun informasi pendukung lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Tim PANDORA melakukan dokumentasi secara langsung di lokasi dengan memperhatikan kualitas visual, kejelasan objek, serta nilai informatif dari setiap materi yang dihasilkan.

Seluruh hasil dokumentasi disimpan sebagai arsip digital yang dapat digunakan kembali untuk kebutuhan publikasi maupun dokumentasi potensi daerah.

## E. Penyusunan Konten

Berdasarkan data dan dokumentasi yang telah divalidasi, Tim PANDORA menyusun materi publikasi sesuai karakteristik media yang digunakan.

Materi publikasi meliputi:

- Artikel serta Video potensi daerah untuk Website PANDORA.
- Foto, video singkat (*teaser*), dan ringkasan informasi untuk Instagram, Facebook, dan TikTok.

Setiap konten disusun menggunakan bahasa yang informatif, mudah dipahami, serta menonjolkan keunikan dan nilai potensi yang dipublikasikan.

## F. Publikasi

Publikasi dilakukan secara bertahap sesuai jenis media yang digunakan.

**Website PANDORA** menjadi media utama yang memuat artikel lengkap mengenai potensi wisata, ekonomi, dan budaya Kecamatan Plandaan serta video potensi lengkap.

**Kanal YouTube Kecamatan Plandaan** digunakan untuk menayangkan video promosi dalam versi lengkap.

Sementara itu, **Instagram, Facebook, dan TikTok** berfungsi sebagai media promosi dengan menampilkan cuplikan foto, video singkat, atau ringkasan informasi yang mengarahkan masyarakat untuk mengakses informasi lengkap melalui Website PANDORA dan Kanal YouTube PANDORA. Dengan mekanisme tersebut, setiap konten dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas tanpa mengurangi kelengkapan informasi yang disampaikan.

## G. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Inovasi PANDORA.

Kegiatan monitoring meliputi evaluasi terhadap jumlah konten yang dipublikasikan, kualitas materi, keterjangkauan publikasi, serta respons masyarakat terhadap konten yang disajikan.

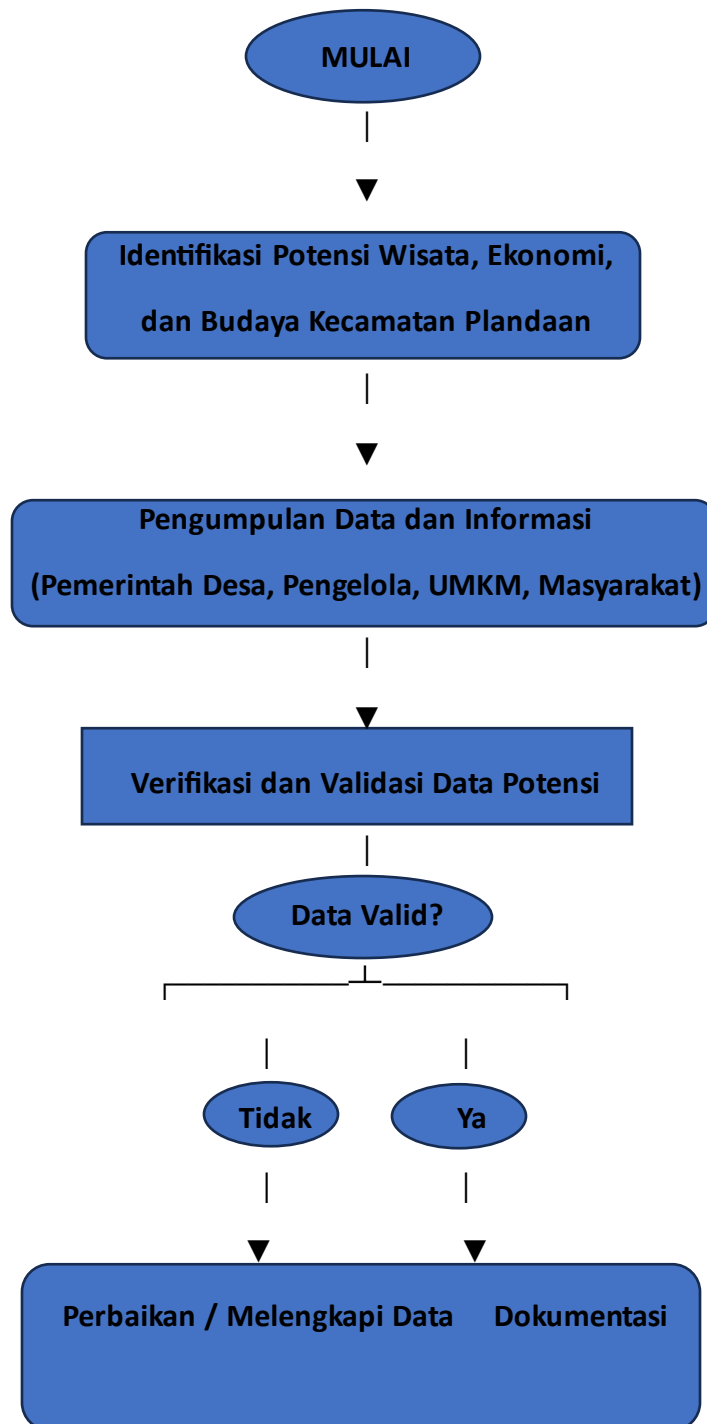
Hasil evaluasi menjadi dasar bagi Tim PANDORA dalam melakukan perbaikan, pengembangan konten, serta penyusunan strategi publikasi pada periode berikutnya sehingga inovasi dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

## BAB IV.

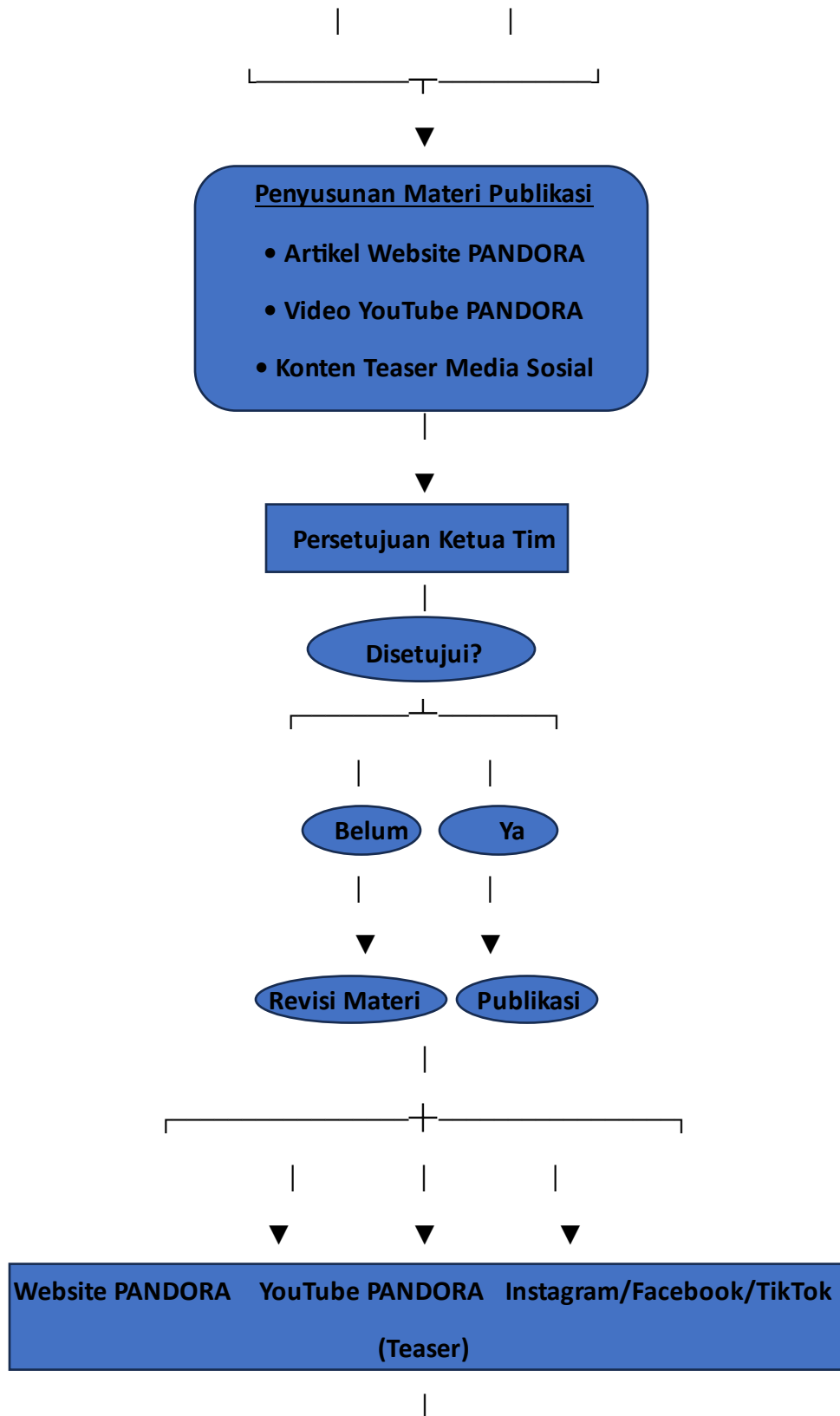
### Panduan Penggunaan Website PANDORA

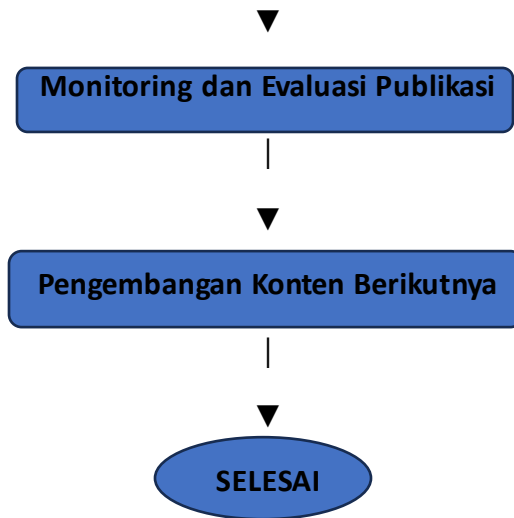
#### A. FLOWCHART PELAKSANAAN

#### INOVASI PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)



dan Verifikasi Ulang (Foto & Video)





#### Keterangan Flowchart

1. **Identifikasi Potensi** → Menentukan objek wisata, ekonomi, atau budaya yang akan dipublikasikan.
2. **Pengumpulan Data** → Menghimpun informasi dari pemerintah desa, pelaku UMKM, pengelola wisata, tokoh budaya, dan sumber lain.
3. **Verifikasi & Validasi** → Memastikan data akurat sebelum dipublikasikan.
4. **Dokumentasi** → Pengambilan foto, video, dan wawancara.
5. **Penyusunan Materi** → Menyusun artikel, video, dan konten singkat.
6. **Persetujuan** → Ketua Tim melakukan pengecekan akhir sebelum publikasi.
7. **Publikasi** → Konten lengkap di **Website PANDORA** dan **YouTube PANDORA**, sedangkan **Instagram, Facebook, dan TikTok** menampilkan cuplikan (*teaser*) yang mengarahkan pengunjung ke platform utama.
8. **Monitoring & Evaluasi** → Mengukur efektivitas publikasi sebagai dasar penyusunan konten berikutnya.

## B. Tata Cara Mengakses PANDORA

PANDORA (Plandaan Dalam Panorama) dapat diakses oleh masyarakat melalui media digital yang telah disediakan oleh Kecamatan Plandaan. Media utama yang digunakan adalah Website

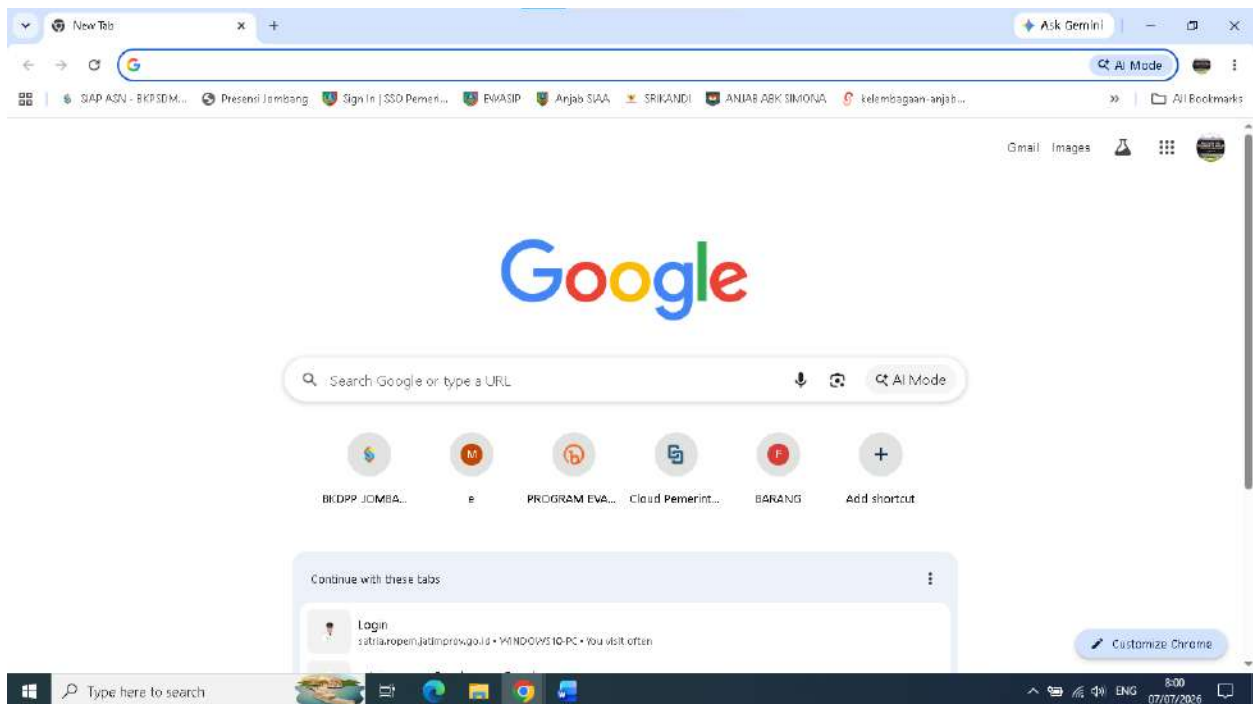
PANDORA dan Kanal YouTube PANDORA, sedangkan Instagram, Facebook, dan TikTok berfungsi sebagai media promosi yang mengarahkan pengguna menuju informasi lengkap.

## 1. Mengakses Website PANDORA

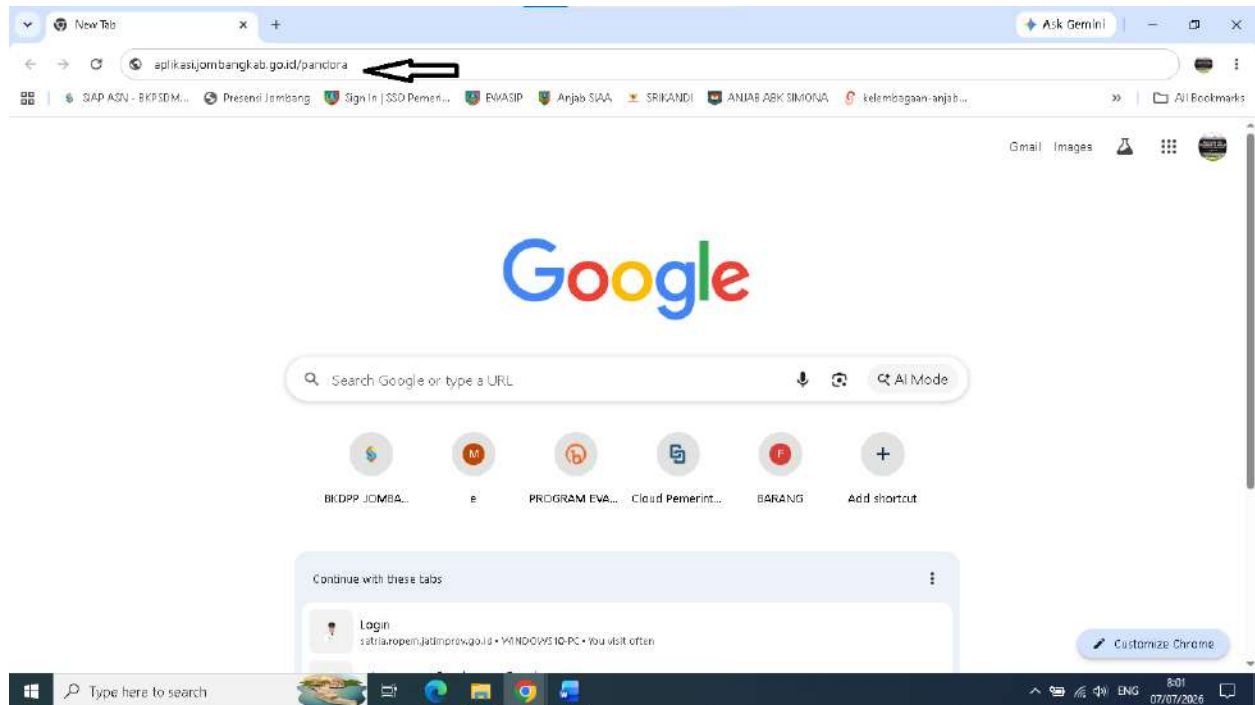
Website PANDORA merupakan pusat informasi mengenai potensi wisata, perekonomian, dan budaya Kecamatan Plandaan.

Langkah-langkah mengakses Website PANDORA adalah sebagai berikut:

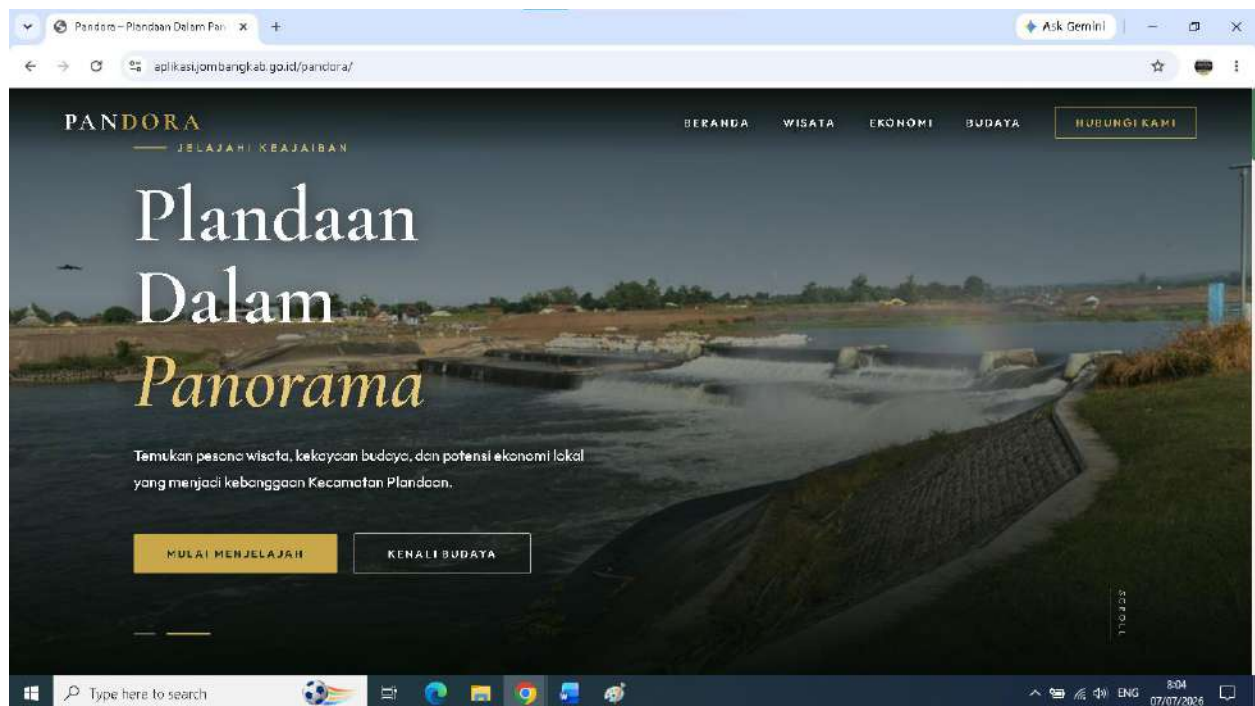
- a. Pastikan perangkat (komputer, laptop, tablet, atau telepon pintar) telah terhubung dengan jaringan internet.
- b. Buka aplikasi peramban (browser) seperti Google Chrome, Microsoft Edge, Mozilla Firefox, Safari, atau browser lainnya.



- c. Ketik alamat Website PANDORA pada kolom alamat (URL) yakni Aplikasi.jombangkab.go.id/pandora , kemudian tekan **Enter**.



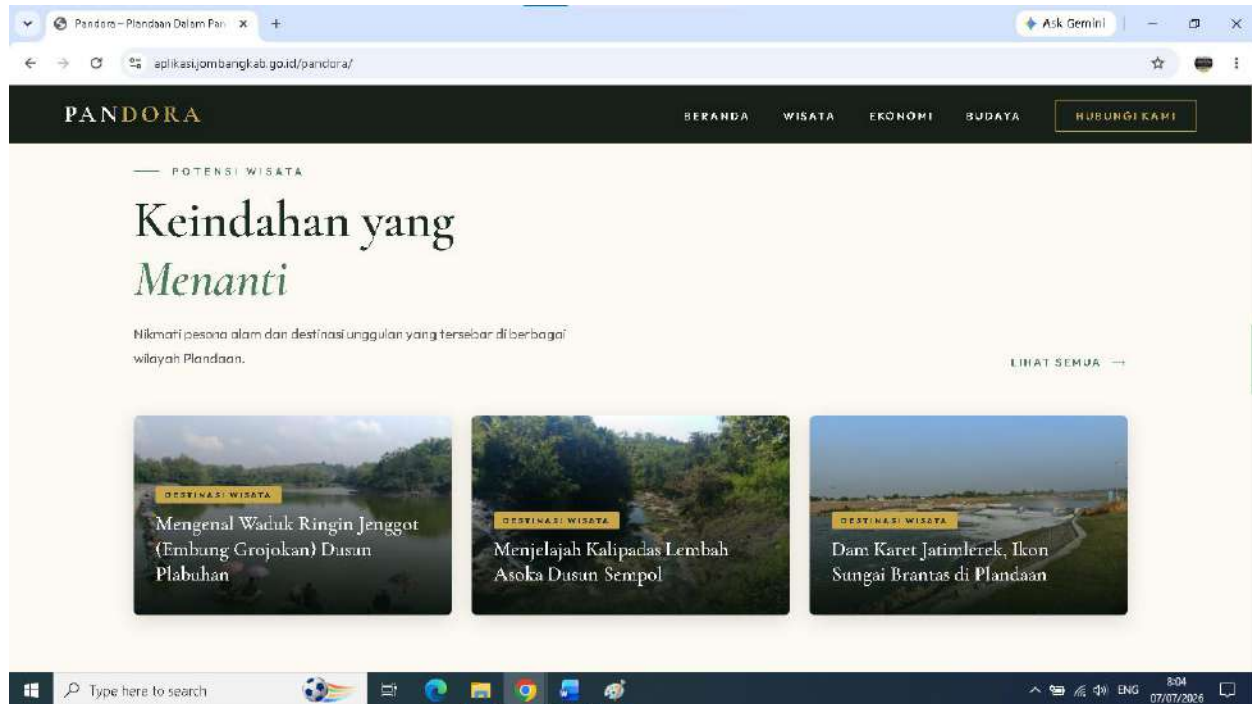
d. Setelah halaman utama tampil, pengguna akan diarahkan ke halaman **Beranda**.



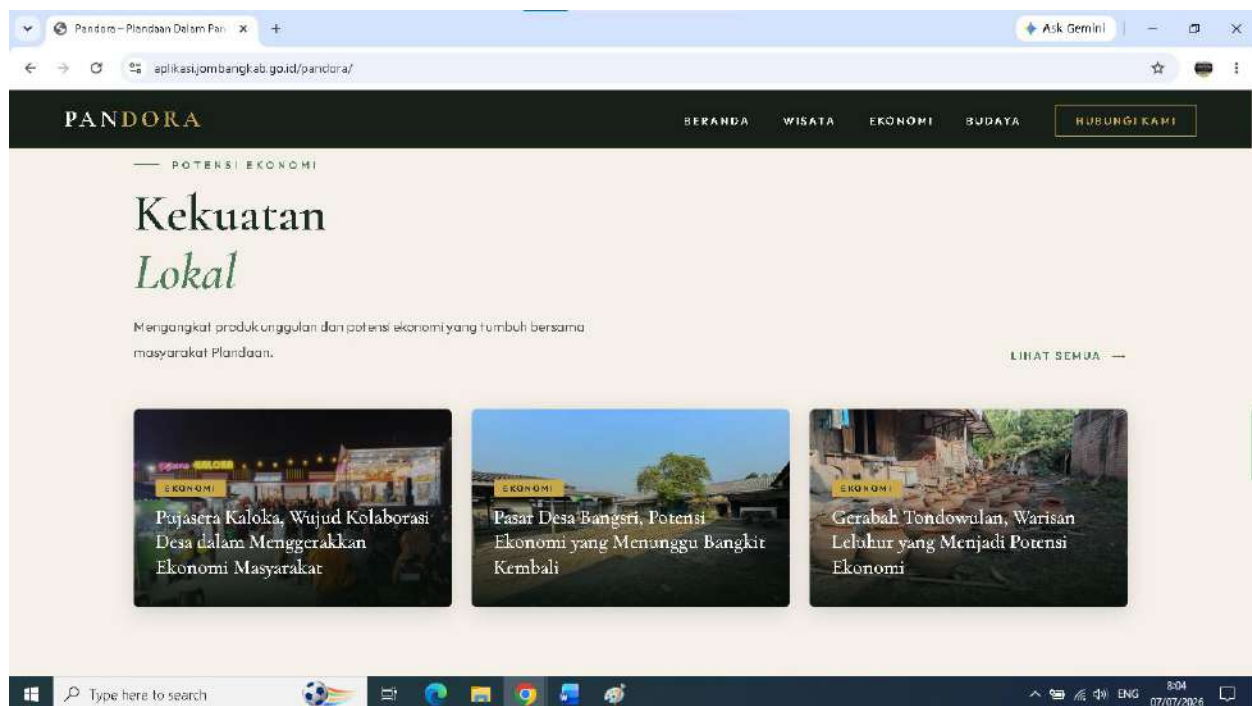
e. Pada halaman Beranda tersedia tiga kategori utama dan bisa di scroll kebawah, yaitu:



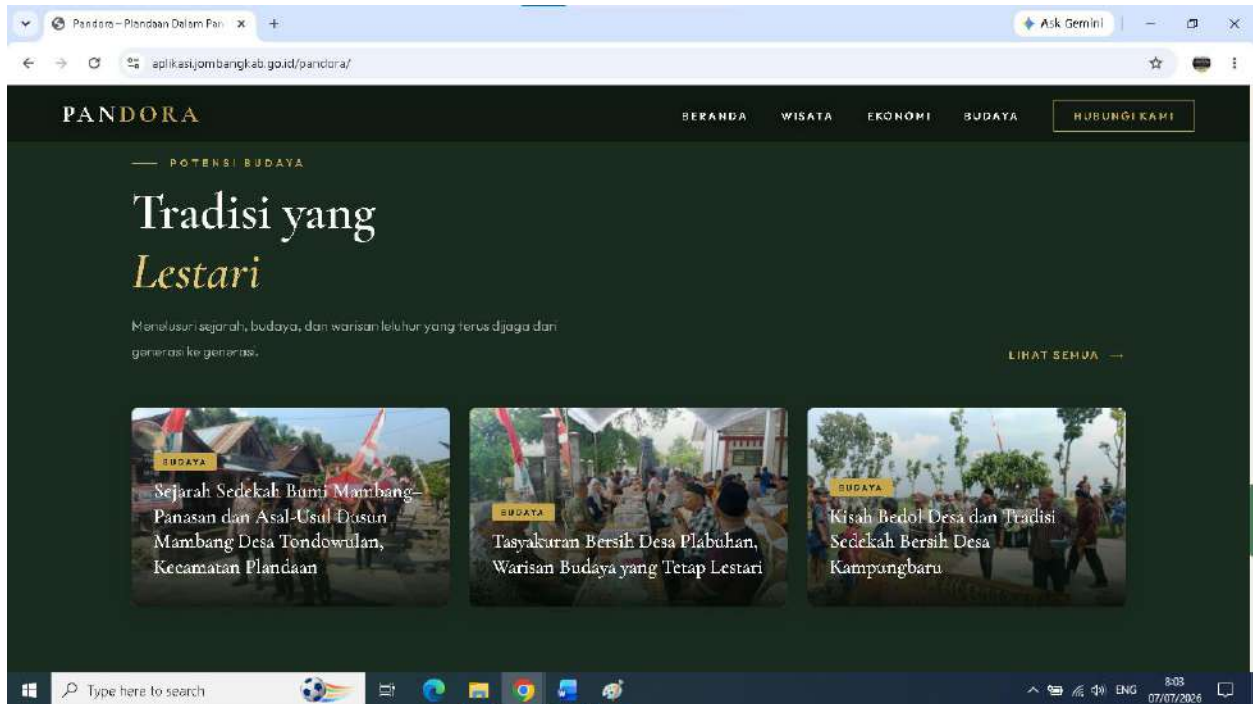
- **Wisata**



- **Ekonomi**



- **Budaya**



f. Pilih salah satu kategori sesuai informasi yang ingin dicari.

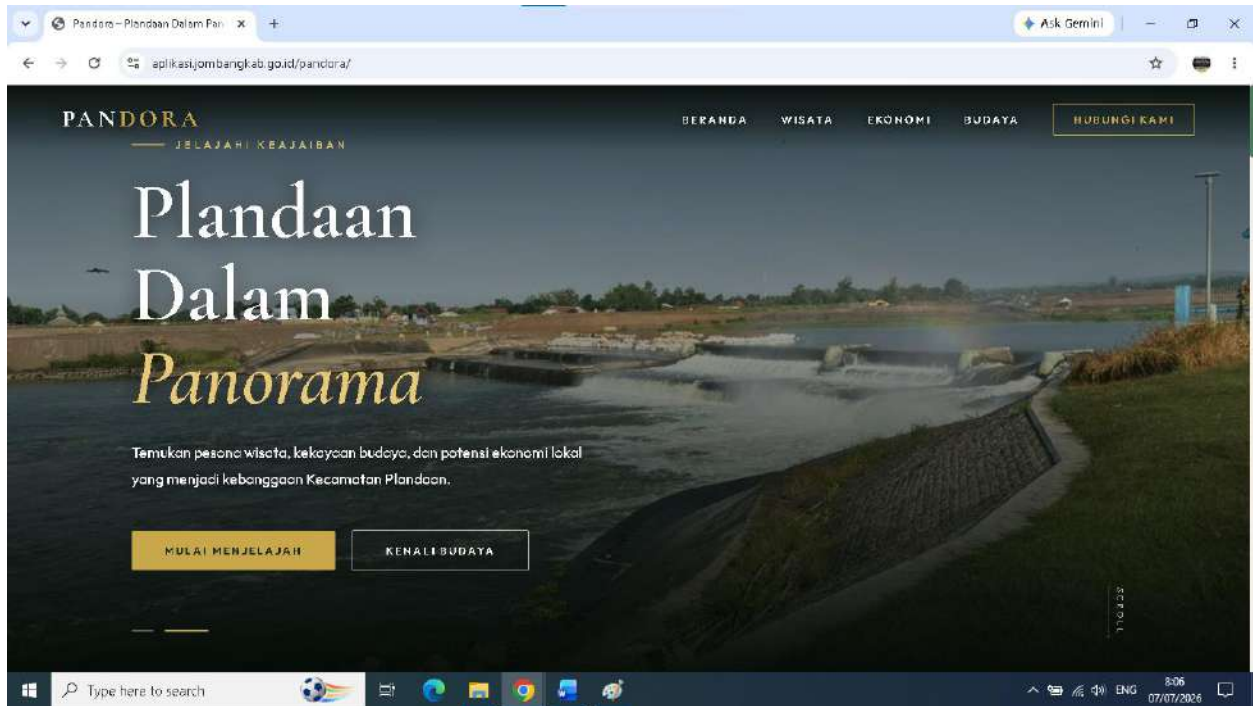
g. Pilih artikel yang diinginkan untuk melihat informasi secara lengkap.

h. Pada halaman artikel, pengguna dapat membaca uraian mengenai potensi yang dipilih, melihat galeri foto, serta mengakses video yang tersedia apabila telah ditautkan dengan Kanal YouTube PANDORA.

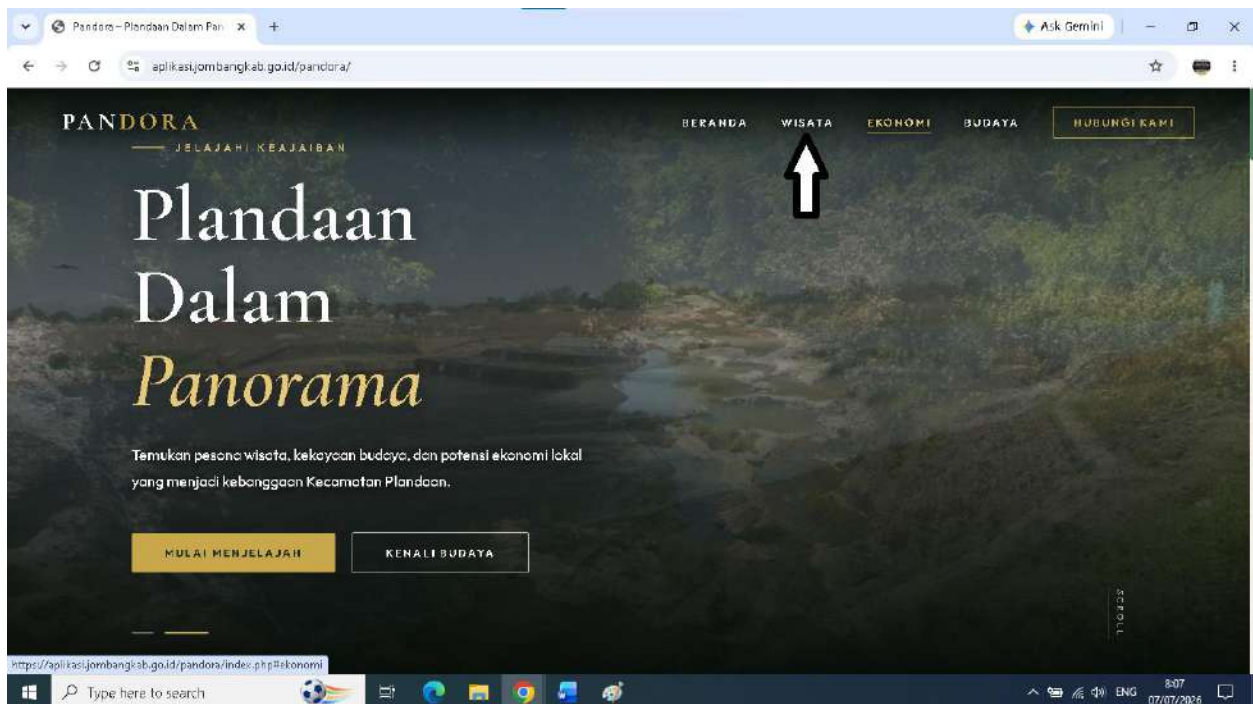
## **2. Mengakses Informasi Wisata**

Untuk memperoleh informasi mengenai destinasi wisata di Kecamatan Plandaan, pengguna dapat melakukan langkah-langkah berikut:

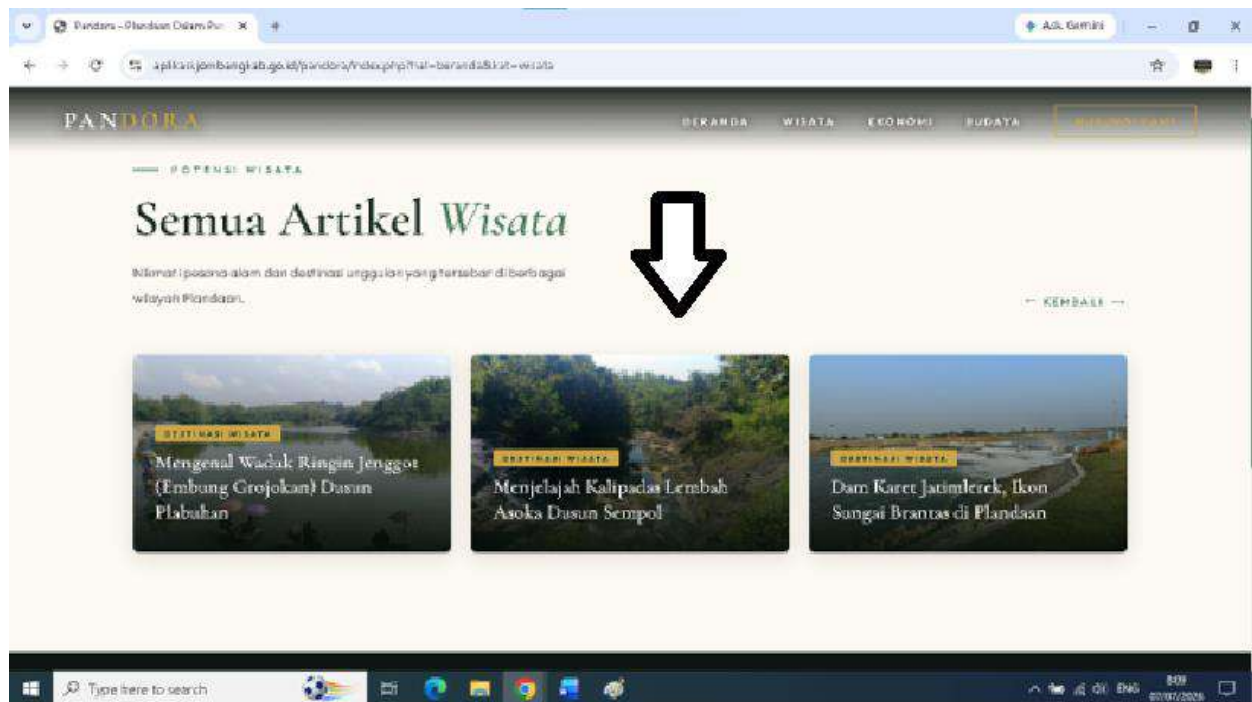
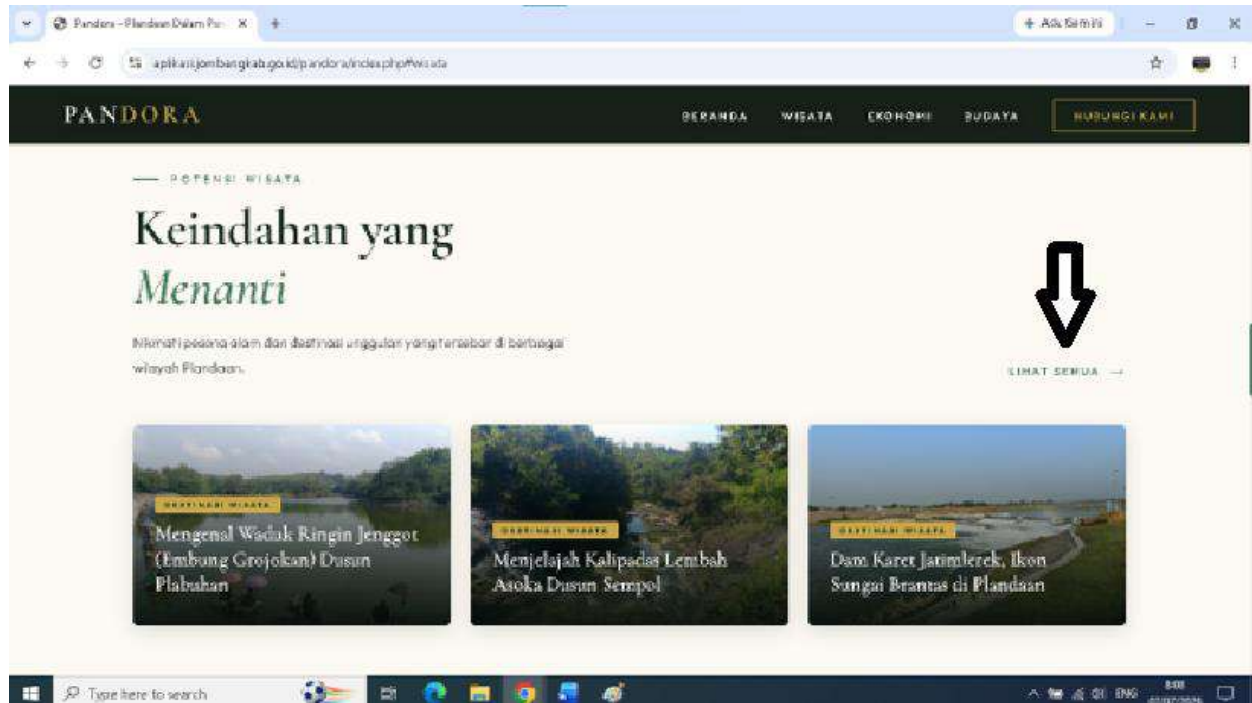
a. Membuka Website PANDORA.



b. Memilih menu **Wisata**.



c. Memilih destinasi wisata yang ingin diketahui. Lebih lengkapnya klik pilih semua akan tampil seluruh Potensi wisata dan tinggal klik bagian wisata mana yang ingin dibuka





d. sekarang sudah di bagian artikel dan tinggal scroll kebawah untuk membaca deskripsi lebih lengkapnya serta dapat memutar video terkait potensi tersebut



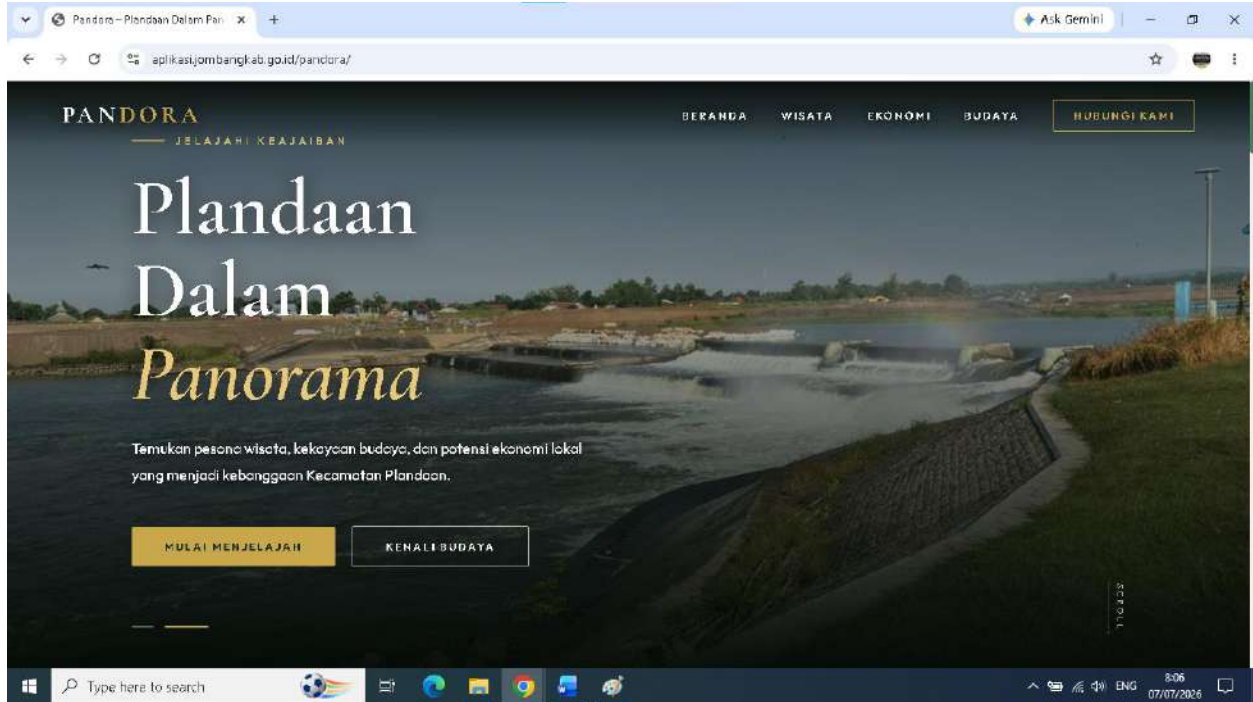
e. Klik Tombol Putar Video untuk memutar video



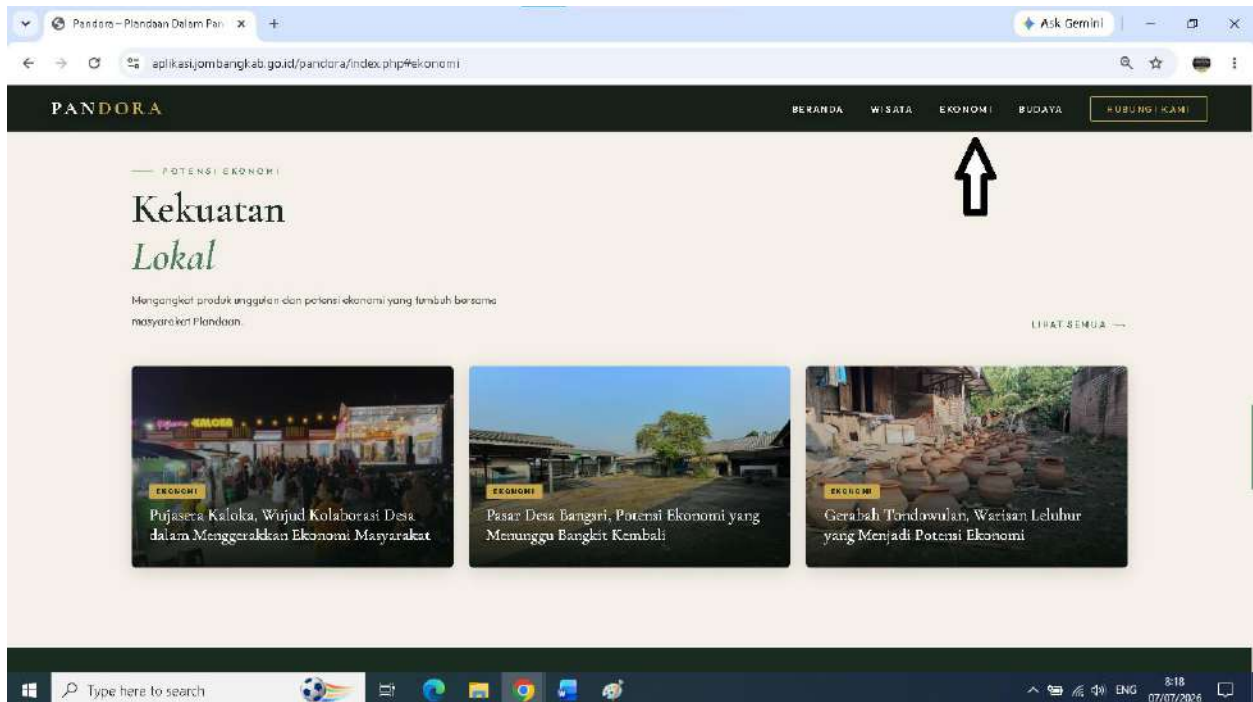
### 3. Mengakses Informasi Perekonomian

Untuk mengetahui potensi perekonomian masyarakat Kecamatan Plandaan, pengguna dapat:

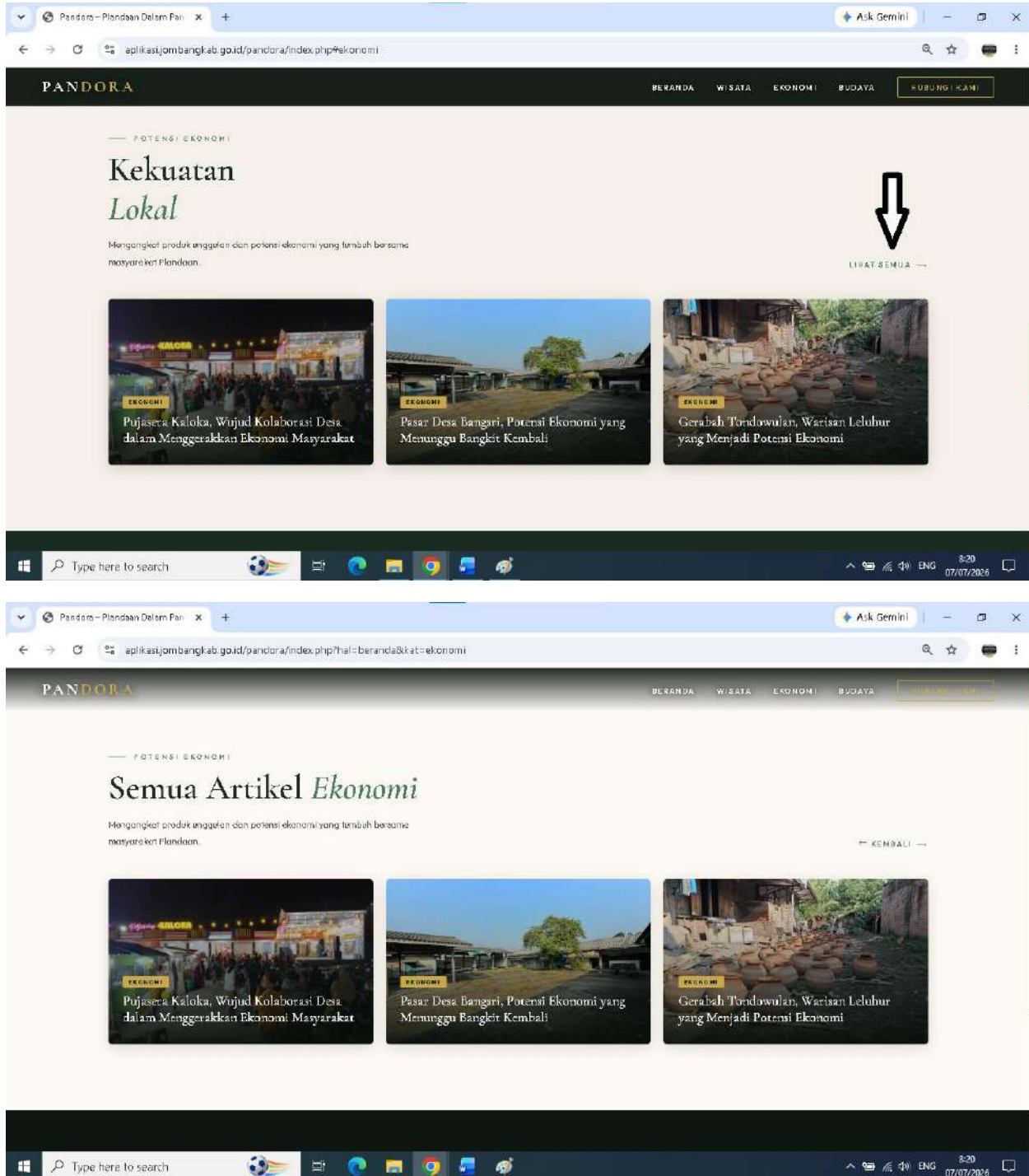
a. Membuka Website PANDORA.



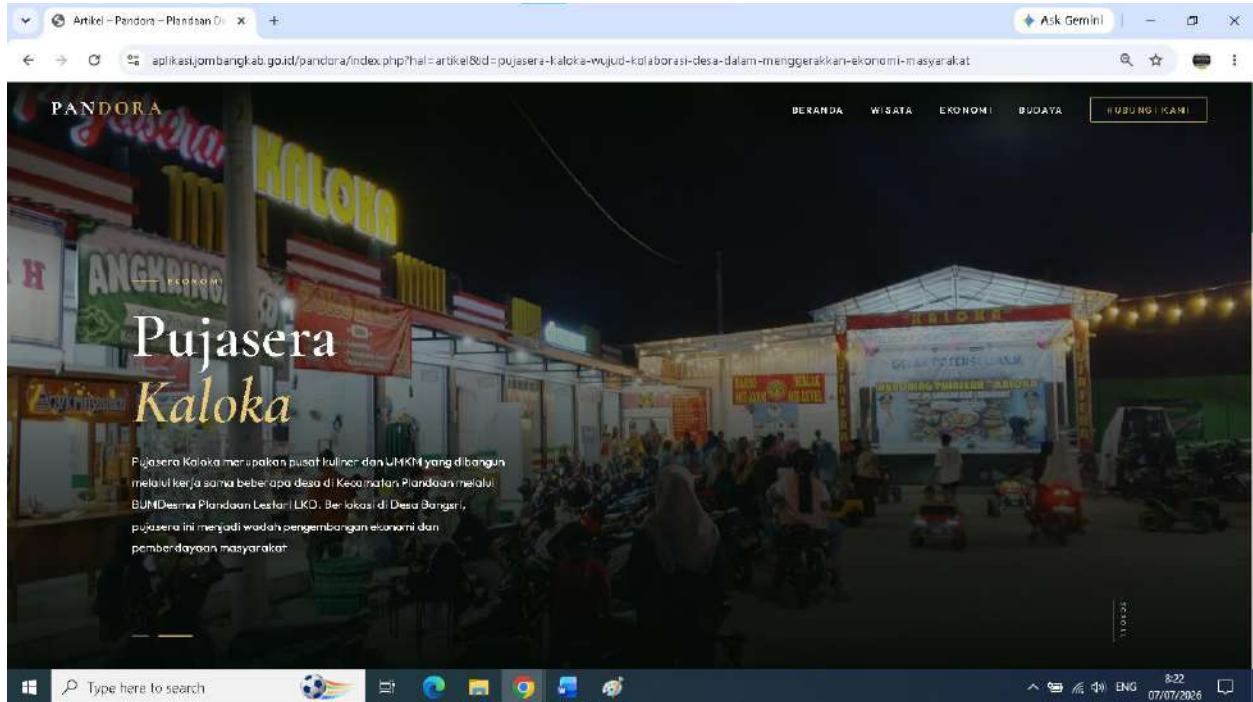
b. Memilih menu **Ekonomi**.



- c. Pilih lihat semua dan silahkan memilih artikel mengenai UMKM, kerajinan gerabah, Pujasera, Pasar Bangsri, atau potensi ekonomi lainnya.



- d. Silahkan pilih salah satu Artikel untuk membaca informasi yang tersedia dan bisa di scroll kebawah untuk melihat video maupun membaca artikel lengkapnya.

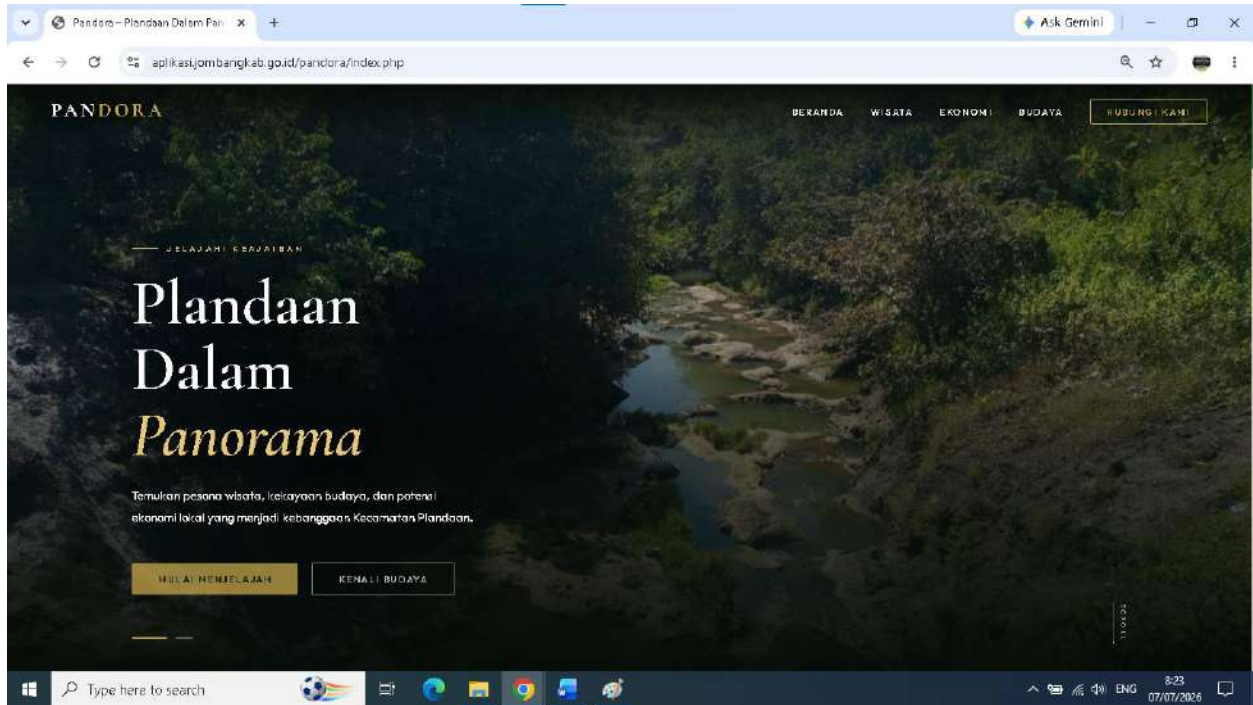


#### 4. Mengakses Informasi Budaya

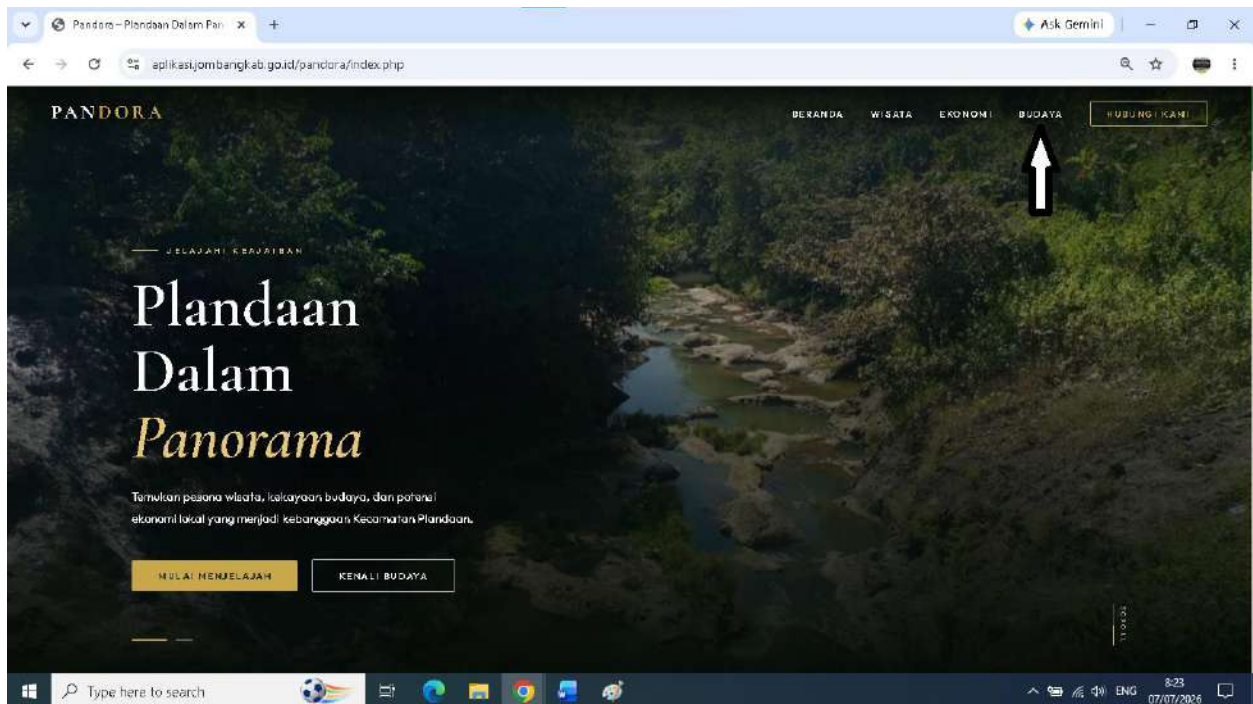
Untuk memperoleh informasi mengenai budaya dan tradisi masyarakat Kecamatan Plandaan, pengguna dapat:

- a. Membuka Website PANDORA.

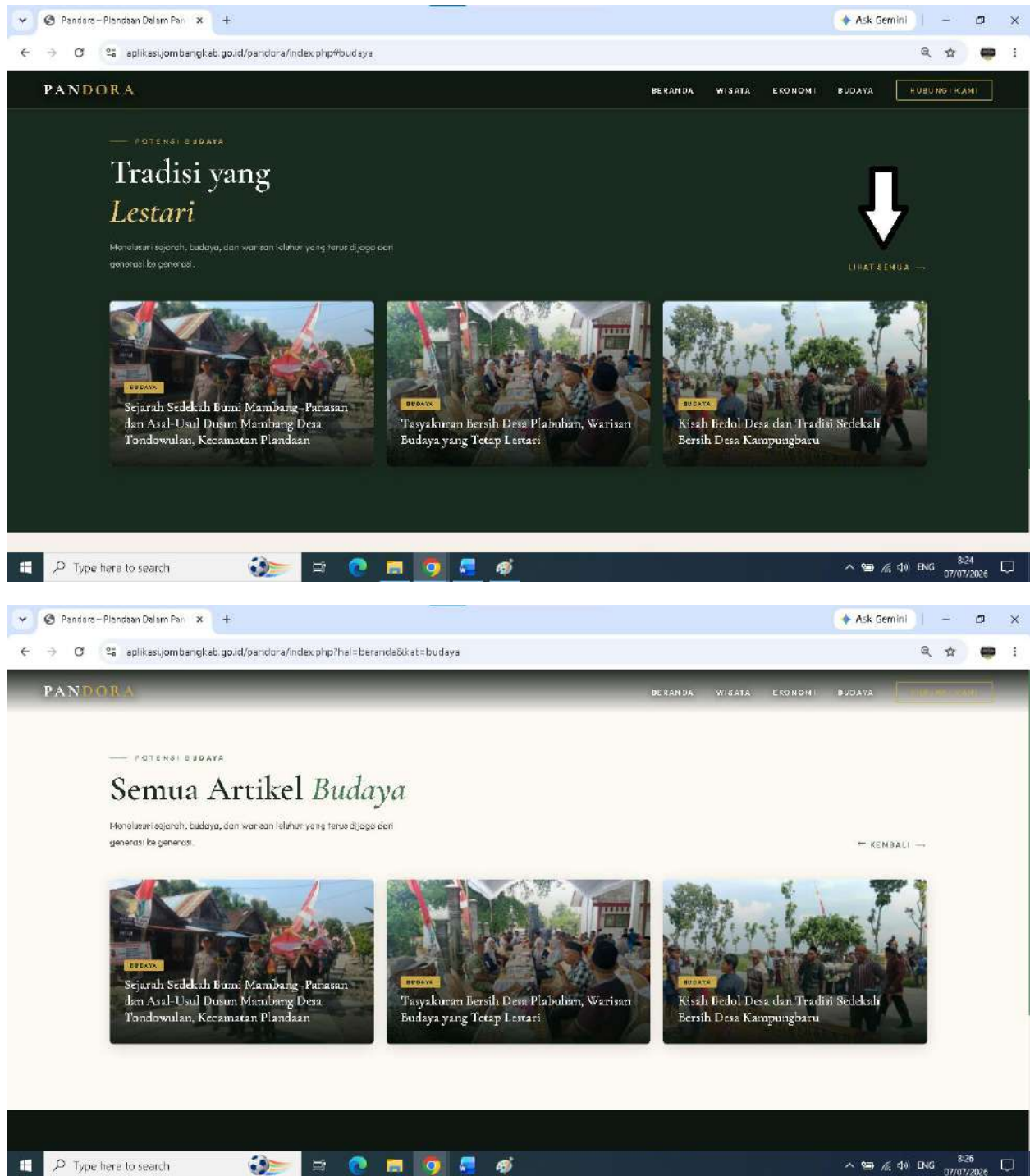




b. Memilih menu **Budaya**.



c. Pilih lihat Semua untuk memunculkan semua artikel budaya yang diinginkan.



- d. Membaca informasi mengenai sejarah, pelaksanaan, nilai budaya dan video apabila tersedia.



## 5. Mengakses Melalui Media Sosial

Sebagai media pendukung promosi, PANDORA juga memanfaatkan Instagram, Facebook, dan TikTok.

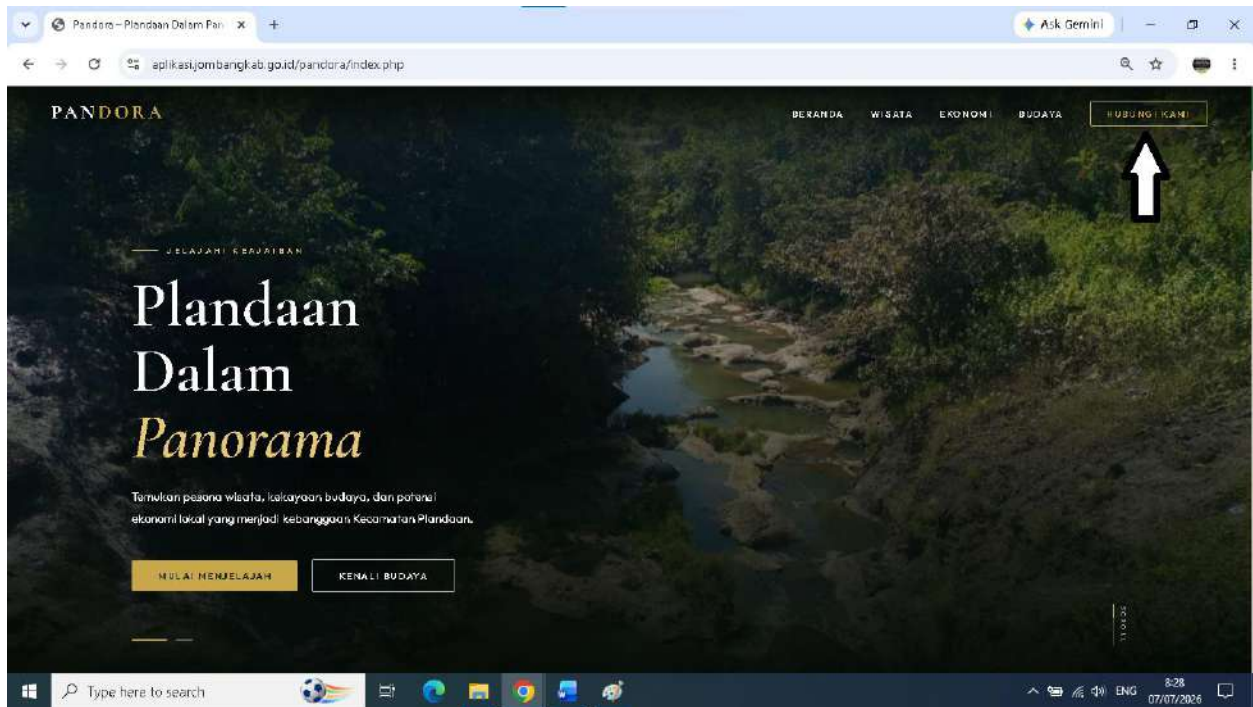
Melalui media sosial tersebut, masyarakat dapat melihat foto, video singkat (*teaser*), maupun ringkasan informasi mengenai potensi Kecamatan Plandaan.

Untuk memperoleh informasi secara lebih lengkap, pengguna dapat memilih tautan yang tersedia pada unggahan media sosial sehingga akan diarahkan menuju Website PANDORA atau Kanal YouTube Kecamatan Plandaan.

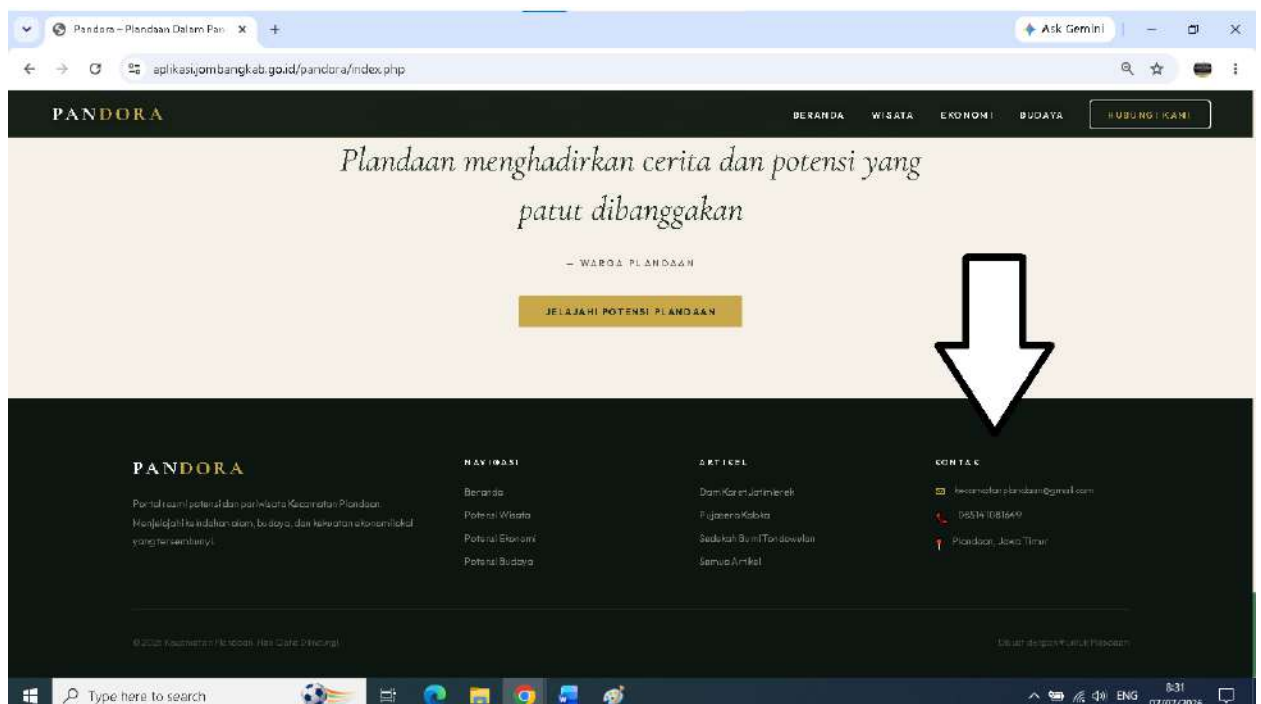
## 6. Pengaduan / Kontak Admin Pandora

a. Di menu Beranda pilih Hubungi kami sesuai gambar dibawah





b. lalu akan muncul detil kontak seperti gambar dibawah ini , ada email serta nomor wa yang dapat di hubungi



## BAB V

### PERAN TIM DAN INDIKATOR KEBERHASILAN

#### A. Peran dan Tanggung Jawab Tim PANDORA

Keberhasilan pelaksanaan Inovasi PANDORA ditentukan oleh sinergi seluruh anggota Tim PANDORA sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Setiap anggota tim memiliki peran yang saling mendukung mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan publikasi.

Adapun pembagian peran secara umum sebagai berikut:

| <b>Jabatan</b>   | <b>Tugas</b>                                                                                                                       |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penanggung Jawab | Memberikan arahan, pembinaan, dan persetujuan terhadap pelaksanaan inovasi.                                                        |
| Ketua Tim        | Mengoordinasikan seluruh kegiatan PANDORA serta memastikan pelaksanaan sesuai rencana.                                             |
| Sekretaris       | Mengelola administrasi, penyusunan jadwal, dokumentasi kegiatan, dan pelaporan.                                                    |
| Tim Survei       | Melakukan inventarisasi dan pengumpulan data potensi wisata, ekonomi, dan budaya.                                                  |
| Tim Dokumentasi  | Mengambil foto dan video serta mengelola arsip digital.                                                                            |
| Tim Konten       | Menyusun artikel, naskah video, dan materi publikasi.                                                                              |
| Tim Publikasi    | Mengunggah konten ke Website PANDORA, Kanal YouTube PANDORA, serta membuat konten pendukung untuk Instagram, Facebook, dan TikTok. |

Dalam pelaksanaannya, seluruh anggota tim wajib menjaga kualitas informasi, mengedepankan etika publikasi, serta memastikan bahwa setiap konten yang dipublikasikan telah melalui proses verifikasi dan validasi.

## B. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan Inovasi PANDORA diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah potensi wisata, ekonomi, dan budaya yang terdokumentasikan.
2. Bertambahnya jumlah artikel dan video yang dipublikasikan melalui Website PANDORA dan Kanal YouTube PANDORA.
3. Meningkatnya jangkauan publikasi melalui media digital.
4. Meningkatnya partisipasi pemerintah desa, pelaku UMKM, dan masyarakat dalam penyediaan informasi potensi daerah.
5. Terwujudnya dokumentasi digital yang terstruktur mengenai potensi Kecamatan Plandaan.
6. Meningkatnya pengenalan masyarakat terhadap potensi wisata, perekonomian, dan budaya Kecamatan Plandaan.

Indikator tersebut menjadi acuan dalam mengevaluasi pelaksanaan inovasi sekaligus sebagai dasar untuk menyusun langkah-langkah pengembangan PANDORA pada masa yang akan datang.

## BAB VI . Penutup dan Saran Pengembangan

### A. PENUTUP

Inovasi **PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** merupakan wujud komitmen Kecamatan Plandaan dalam memperkenalkan potensi wisata, perekonomian, dan budaya kepada masyarakat melalui pemanfaatan media digital. Melalui inovasi ini diharapkan berbagai potensi yang dimiliki Kecamatan Plandaan dapat terdokumentasi dengan baik, dipublikasikan secara luas, serta memberikan manfaat bagi masyarakat, pelaku usaha, dan pengembangan daerah.

Manual Book ini disusun sebagai pedoman bagi Tim PANDORA dalam melaksanakan setiap tahapan kegiatan secara terarah, terkoordinasi, dan berkesinambungan. Seluruh proses, mulai dari inventarisasi potensi, dokumentasi, penyusunan konten, hingga publikasi, diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan informasi yang akurat, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Keberhasilan PANDORA memerlukan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, antara lain Pemerintah Desa, pelaku UMKM, pengelola destinasi wisata, pelaku seni dan budaya, komunitas, serta masyarakat. Partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam memperkaya informasi dan memperluas promosi potensi Kecamatan Plandaan.

Manual Book ini bersifat dinamis dan dapat disempurnakan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan publikasi, serta hasil evaluasi pelaksanaan inovasi. Dengan demikian, PANDORA diharapkan terus berkembang sebagai media promosi digital yang mampu memperkuat citra Kecamatan Plandaan sebagai daerah yang memiliki potensi wisata, perekonomian, dan budaya yang beragam serta layak dikenal oleh masyarakat luas.

Semoga Manual Book ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam penyelenggaraan Inovasi PANDORA serta menjadi bagian dari upaya bersama untuk memajukan dan memperkenalkan potensi Kecamatan Plandaan secara berkelanjutan.

### B. Saran Pengembangan

Agar Inovasi **PANDORA (Plandaan Dalam Panorama)** dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan, diperlukan komitmen serta kerja sama dari seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengembangan inovasi ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembaruan data dan informasi secara berkala agar konten yang dipublikasikan selalu relevan, akurat, dan sesuai dengan kondisi terkini.

2. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Desa, pelaku UMKM, pengelola destinasi wisata, pelaku seni dan budaya, serta masyarakat dalam penyediaan informasi dan dokumentasi potensi daerah.
3. Mengoptimalkan kualitas dokumentasi foto dan video sehingga mampu memberikan daya tarik yang lebih besar kepada masyarakat.
4. Mengembangkan Website PANDORA sebagai pusat informasi digital mengenai potensi wisata, perekonomian, dan budaya Kecamatan Plandaan yang mudah diakses oleh masyarakat.
5. Meningkatkan kualitas konten video pada Kanal YouTube PANDORA sebagai media promosi audiovisual yang informatif dan menarik.
6. Memanfaatkan Instagram, Facebook, dan TikTok secara konsisten sebagai media promosi yang mengarahkan masyarakat menuju Website PANDORA dan Kanal YouTube PANDORA.
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala sebagai dasar perbaikan dan pengembangan inovasi di masa yang akan datang.
8. Mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan informasi, dokumentasi, maupun masukan terhadap potensi wisata, perekonomian, dan budaya yang layak dipublikasikan melalui PANDORA.

Melalui upaya pengembangan tersebut, diharapkan PANDORA dapat terus berkembang sebagai media promosi digital yang mampu memperkenalkan potensi Kecamatan Plandaan secara lebih luas, meningkatkan daya tarik daerah, serta mendukung pelestarian budaya dan penguatan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan.